



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN *BODY IMAGE* PADA SISWI SMPN 4
TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI

Oleh:

Widya Nur Khasanah

NIM. 201905093

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA
BEKASI**

2023



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN *BODY IMAGE* PADA SISWI SMPN 4
TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

Oleh:

Widya Nur Khasanah

NIM. 201905093

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA
BEKASI
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya yang bernama :

Nama : Widya Nur Khasanah

NIM : 201905093

Program Studi : SI Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi" merupakan hasil karya saya sendiri dan sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan atau ditulis oleh orang lain kecuali karya yang saya kutip dan rujuk yang saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bekasi, 27 Juni 2023



(Widya Nur Khasanah)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN *BODY IMAGE* PADA SISWI SMPN 4 TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**" yang disusun oleh Widya Nur Khasanah (201905093) telah disetujui dan dinyatakan **LULUS** dalam Ujian Sidang dihadapan Tim Penguji pada tanggal 14 Juli 2023.

Pembimbing

(Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp. Kep. J)

NIDN. 0309018902

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

(Ns. Yeni Iswari, M.Kep., Sp. Kep. An)

NIDN. 0322067801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi / Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh :

Nama : Widya Nur Khasanah

NIM : 201905093

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Telah diujikan dan dinyatakan lulus dalam sidang Skripsi di hadapan Tim Penguji pada tanggal 14 Juli 2023.

Ketua Penguji



(Ns. Muhammad Chaidar, M.Kep)

NIDN. 0324099403

Anggota Penguji



(Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp.Kep. J)

NIDN. 0309018902

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga



(Ns. Yeni Iswari, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. An)

NIDN. 0322067801

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT karena hanya dengan limpahan rahmat serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN *BODY IMAGE* PADA SISWI SMPN 4 TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**” dengan baik. Dengan terselesaikannya proposal penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep. An selaku Ketua STIKes Mitra Keluarga.
2. Ibu Ns. Yeni Iswari., M.Kep., Sp. Kep. An selaku koordinator program studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga.
3. Ibu Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp.Kep.J selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Ns. Muhammad Chaidar, M.Kep selaku dosen penguji atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan selama penyusunan skripsi.
5. Ayah dan Ibu serta kakak dan adik yang senantiasa memberikan dukungan, saran, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
6. Keluarga kecil saya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepala sekolah dan jajaran SMPN 4 Tambun Selatan yang telah memperbolehkan saya untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian skripsi.
8. Kepala sekolah dan jajaran SMPN 14 Tambun Selatan yang telah memperbolehkan saya untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner skripsi.
9. Teman-teman Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi.

10. Reformasi yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak lainnya yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga bermanfaat bagi semua.

Bekasi, 08 Maret 2023



Widya Nur Khasanah

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN
BODY IMAGE PADA SISWI SMPN 4 TAMBUN SELATAN
KABUPATEN BEKASI**

**OLEH:
WIDYA NUR KHASANAH
NIM. 201905093**

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja mengalami perubahan secara fisiologis pada masa pubertas. Perubahan tersebut dapat menimbulkan masalah gangguan *body image*. Gangguan *body image* pada remaja dapat dipengaruhi oleh faktor dukungan sosial teman sebaya. **Tujuan:** Untuk menganalisis Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 638 siswi kelas VII-IX dengan jumlah sampel 95 siswi. Penelitian dilakukan di SMPN 4 Tambun Selatan pada bulan November 2022-bulan Mei 2023 dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen *Social Support Questionnaire* (SSQ) sebanyak 40 pernyataan dan instrumen *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scales* (MBSRQ-AS) sebanyak 24 pernyataan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan distribusi frekuensi untuk variabel dukungan sosial teman sebaya, variabel *body image* dan uji *Fisher's Exact* untuk analisis bivariat. **Hasil:** Hasil penelitian yang di dapatkan mayoritas dukungan sosial teman sebaya tinggi sebanyak 47 responden (49,5%), *body image* sedang sebanyak 53 responden (62,1%). Hasil analisis statistik yang didapatkan nilai p-value 0,373 ($>0,05$). **Kesimpulan:** Hal ini bermakna tidak ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Kata kunci: Remaja, *Body Image*, Dukungan Sosial Teman Sebaya

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SOCIAL SUPPORT AND BODY
IMAGE IN STUDENTS OF SMPN 4 TAMBUN SELATAN
BEKASI REGENCY**

**BY:
WIDYA NUR KHASANAH
NIM. 201905093**

ABSTRACT

Background: Adolescents experience physiological changes during puberty. These changes can cause body image disturbance problems. Body image disturbance in adolescents can be influenced by peer social support factors. **Purpose:** To analyze the relationship between peer social support and body image for students at SMPN 4 Tambun Selatan, Bekasi Regency. **Method:** The research design used is quantitative with a cross-sectional approach. The population in this study were 638 class VII-IX students with a total sample of 95 students. The research was conducted at SMPN 4 Tambun Selatan in November 2022-May 2023 using the simple random sampling method. This research used 40 statements of the Social Support Questionnaire (SSQ) instrument and 24 statements of the Multidimensional Body-Self Relation Questionnaires Appearance Scales (MBSRQ-AS) instrument. The data obtained were analyzed using the frequency distribution for peer social support variables, body image variables and the Fisher's Exact test for bivariate analysis. **Results:** The results showed that the majority of high peer social support was 47 respondents (49.5%), moderate body image was 53 respondents (62.1%). The results of statistical analysis obtained a p-value of 0.373 (> 0.05). **Conclusion:** This means that there is no relationship between peer social support and body image in SMPN 4 South Tambun Bekasi students.

Keywords: Adolescents, Body Image, Peer Social Support

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang.....	16
B. Rumusan Masalah.....	25
C. Tujuan Penelitian	26
D. Manfaat Penelitian.....	26
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	28
A. Konsep Remaja.....	28
B. Konsep Dukungan Sosial Teman Sebaya	31
C. Konsep Diri.....	36
D. Konsep <i>Body Image</i>	38
E. Kerangka Teori	46
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	47
A. Kerangka Konsep	47
B. Hipotesis Penelitian	48
BAB IV METODE PENELITIAN.....	49
A. Desain Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Variabel Penelitian.....	55
E. Definisi Operasional.....	56
F. Instrumen Penelitian.....	57

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	60
H. Alur Penelitian	66
I. Pengolahan Data & Analisa Data	66
J. Etika Penelitian.....	70
BAB V HASIL PENELITIAN.....	72
A. Gambaran Umum	72
B. Hasil Analisis Univariat.....	72
C. Hasil Analisis Bivariat	76
BAB VI PEMBAHASAN.....	78
A. Karakteristik Responden.....	78
B. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan <i>Body Image</i> pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi	87
BAB VII PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perhitungan Sampel Perkategori Kelas	51
Tabel 4.2 Definisi Operasional.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas <i>Body Image</i>	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	64
Tabel 4.6 Analisis Univariat	68
Tabel 4.7 Analisis Bivariat	69
Tabel 5.1 Tendensi Sentral Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	71
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas..	72
Tabel 5.3 Uji Normalitas Data	73
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	73
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi <i>Body Image</i>	74
Tabel 5.6 Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan <i>Body Image</i> pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	45
Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep	47
Gambar 4.1 Desain Penelitian.....	48
Gambar 4.2 Rumus Slovin.....	49
Gambar 4.3 Rumus Yount.....	50
Gambar 4.4 Skema Alur Penelitian.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Formulir Usulan dan Persetujuan Judul atau Topik Tugas Akhir
- Lampiran 2. Absensi Konsultasi
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan menjadi Responden
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Perizinan Menggunakan Kuesioner
- Lampiran 7. Lembar Perizinan Uji Validitas dan Reliabilitas dari STIKes Mitra Keluarga
- Lampiran 8. Lembar Perizinan Uji Validitas dan Reliabilitas dari SMPN 14 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
- Lampiran 9. Lembar Perizinan Penelitian dari STIKes Mitra Keluarga
- Lampiran 10. Lembar Perizinan dari SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
- Lampiran 11. Persetujuan Etik Penelitian
- Lampiran 12. Hasil Pengocokan Nama Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 15. Hasil Analisa Data Univariat
- Lampiran 16. Hasil Analisa Data Bivariat
- Lampiran 17. Tabulating Data Hasil Penelitian
- Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

<i>BPS</i>	: <i>Badan Pusat Statistik</i>
<i>BASSS</i>	: <i>Body Area Satisfaction Scale</i>
<i>CASSS</i>	: <i>Child and Adolescent Social Support Scale</i>
<i>CDRS</i>	: <i>Contour Drawing Rating Scale</i>
<i>COP</i>	: <i>Cut Off Point</i>
<i>IMT</i>	: <i>Indeks Massa Tubuh</i>
<i>MBSRQ-AS</i>	: <i>Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scales</i>
<i>MSPSS</i>	: <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i>
<i>NRI</i>	: <i>Network of Relationships Inventory</i>
<i>PSSS</i>	: <i>Perceived Social Support Scale</i>
<i>SMK</i>	: <i>Sekolah Menengah Kejuruan</i>
<i>SMPN</i>	: <i>Sekolah Menengah Pertama Negeri</i>
<i>SOCSS</i>	: <i>Survey of Children's Social Support</i>
<i>SSQ</i>	: <i>Social Support Questionnaire</i>
<i>SSSCA</i>	: <i>Social Support Scale for Children and Adolescents</i>

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Adapun uraian tersebut terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Remaja merupakan proses perkembangan individu yang berada dalam kehidupannya (Kiranantika, 2020). Sedangkan menurut Wirenviona & Riris (2020) remaja ialah masa dimana individu mengalami perubahan-perubahan dalam aspek pengetahuan, emosional, interaksi sosial dan moral. Remaja dibagi kedalam tiga fase, yaitu remaja awal dalam rentang usia 11 sampai 13 tahun, remaja pertengahan dalam rentang usia 14 sampai 16 tahun, dan remaja akhir dalam rentang usia 17 sampai 20 tahun (Sari et al., 2022).

United Nations Foundation (2021) menyatakan jumlah penduduk remaja (usia 10-19 tahun) sebanyak 46 juta jiwa. Data remaja di Indonesia tahun 2018 berjumlah 70.486.717 remaja, tahun 2020 mengalami kenaikan jumlah remaja menjadi 70.709.804 remaja (Kementerian Kesehatan RI, 2018 ; Kementrian Kesehatan RI, 2020). Menurut data BPS Provinsi Jawa Barat (2020) mencatat bahwa remaja berjumlah 8.291.180.

Usia remaja merupakan usia transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa (Buanasari, 2019). Perubahan yang terjadi pada remaja putri meliputi perubahan fisiologis, psikologis, kognitif, moral, sosial dan emosional (Ekasari, 2022 ; Jumala, 2021). Perubahan fisiologis yang terjadi pada remaja putri ialah menonjolnya buah dada pada remaja putri, tumbuhnya bulu ketiak atau rambut kemaluan, tinggi badan bertambah cepat pertumbuhannya dan menstruasi (Zakiah & Ritanti, 2021). Perubahan psikologis pada remaja putri timbulnya kegelisahan atau rasa khawatir dengan perubahan yang terjadi,

timbulnya perbedaan pendapat dengan keluarga maupun orang sekitar dan remaja lebih suka berkumpul dengan teman sebayanya (Widiyastuti et al., 2022). Perubahan kognitif pada remaja mulai menunjukkan cara berfikir logis, menggunakan bahasa sendiri, memiliki pandangan dalam hal pemilihan teman bergaul, hobi yang mereka minati dan cara dalam berpenampilan. Perubahan moral pada remaja mencirikan dengan suatu pertanyaan yang serius mengenai nilai moral yang sudah ada, serta memahami tugas dan kewajiban berdasarkan timbal balik dengan orang lain dan juga memahami konsep peradilan yang nampak dalam penetapan hukuman terhadap kesalahan yang telah dilakukan (Ekasari, 2022). Perubahan sosial dan emosional pada remaja putri adalah pencarian diri, muncul adanya konflik dengan orang tua dan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya (Sriyatin et al., 2022). Secara fisiologis masa remaja disebut juga dengan masa pubertas.

Masa pubertas merupakan periode di mana seorang individu mulai mengalami kematangan pada organ reproduksi (Ekasari, 2022). Ciri-ciri pubertas remaja putri yakni perubahan primer menstruasi (*menarche*) dan perubahan sekunder (pinggul membesar, payudara membesar dan timbul rambut pada bagian-bagian tertentu) (Andriani et al., 2022). Perubahan yang terjadi pada masa pubertas menimbulkan masalah adanya gangguan *body image*.

Body image adalah gabungan antara pikiran dan perasaan individu tentang bentuk, ukuran, berat tubuh dan fungsi tubuh serta bagian-bagian yang digambarkan dalam bentuk penampilan fisik (Mad Zaini, 2019). *Body image* juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari sikap individu baik disadari maupun tidak disadari terhadap tubuh yang dimiliki, termasuk persepsi di masa lalu maupun sekarang, serta adanya perasaan tentang ukuran, fungsi, penampilan dan potensi yang dimiliki individu secara fisik (Mundakir, 2019).

Body image akan menimbulkan dampak baik dari segi positif maupun dari segi negatif. Dampak positif *body image* yaitu akan mendorong seseorang untuk senantiasa merawat diri sendiri dan memperbaiki pola hidup agar dapat tampil

secara sempurna, sedangkan dampak negatif *body image* yaitu seseorang merasa tidak puas dengan dirinya dan menganggap tubuh yang dimilikinya tersebut tidak bagus (Lubis et al., 2021). Ketidakpuasan terhadap *body image* dapat mengakibatkan harga diri rendah, menurunnya kepercayaan diri, cemas, depresi, dan resiko bunuh diri (Zuvita et al., 2022).

Salah satu skala alat ukur *body image* adalah *Body Cathexis Scales*. *Body Cathexis Scales* merupakan penilaian seseorang terkait perasaan positif dan negatif terhadap tubuh. *Body Cathexis Scales* terdiri dari 46 karakteristik fisik yang digunakan untuk mengukur kepuasan dan ketidakpuasan pada bagian tubuh (Buckworth et al., 2013).

Faktor yang mempengaruhi *body image* pada remaja yaitu jenis kelamin, media massa, hubungan interpersonal, budaya, sosialisasi, dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya. Jenis kelamin perempuan, pada umumnya lebih kurang puas dengan tubuhnya dan cenderung memiliki *body image* yang negatif. Media massa, bahwa dengan melihat foto model yang langsing membuat perempuan merasa buruk tentang tubuh mereka. Hubungan interpersonal yang membuat seseorang cenderung membandingkan diri dengan orang lain dan umpan balik yang diterima akan mempengaruhi konsep diri, dukungan sosial teman sebaya serta keluarga dalam hubungan interpersonal yang mempengaruhi bagaimana pandangan dan perasaan mengenai tubuhnya. Pengaruh budaya dalam perkembangan *body image* berkaitan dengan lingkungan disekitar dan cara budaya dalam mengkomunikasikan norma-norma tentang penampilan fisik dan ukuran tubuh yang menarik. Sosialisasi membentuk *body image*, seperti adanya pengaruh dari teman sebaya yang menjadi individu terpengaruh didalamnya. Dukungan orang tua mempunyai pengaruh terhadap kurangnya pengasuhan pada remaja sehingga menimbulkan ketidakpuasan dengan tubuh mereka. Orang tua mempunyai peran dalam membentuk kepribadian remaja. Dukungan teman sebaya mempengaruhi persepsi terhadap ukuran dan bentuk tubuh remaja, dukungan teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan *body image* seorang remaja.

Remaja yang mengalami kurangnya dukungan teman sebaya memiliki tingkat ketidakpuasan *body image* yang tinggi (Sari & Abrori, 2020; Lubis et al., 2021 ; Sa'adah, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alidia (2018) tentang *body image* menyatakan bahwa rata-rata *body image* siswa laki-laki berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 68,807%, sedangkan *body image* siswa perempuan tergolong tinggi dengan persentase sebesar 65, 779%, namun jika dibandingkan dengan *body image* siswa laki-laki masih tergolong rendah. Oleh karena itu laki-laki cenderung lebih puas terhadap tubuh mereka dibandingkan perempuan. Ketidakpuasan *body image* di kalangan perempuan hampir selalu terkait dengan persepsi diri dari kelebihan berat badan, sedangkan ketidakpuasan di kalangan pria adalah kekhawatiran tentang kelebihan berat badan dan kekhawatiran tentang menjadi kurus.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhtar et al., (2022) tentang *body image* menyatakan bahwa hasil analisis data diperoleh pengaruh antara variabel adalah $B = -0,154$ dengan $p = 0.579$, dimana $p > 0,05$, hal ini berarti tidak ada pengaruh negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap *body image*, sehingga hipotesis ditolak. Intensitas penggunaan media sosial instagram memberikan pengaruh sebesar 0,3% terhadap *body image* dan sebesar 99,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al., (2021) tentang *body image* menyatakan bahwa rata-rata skor *body image* sebesar 86,90, rata-rata ini menunjukkan bahwa *body image* berada pada kategori tinggi yang artinya penerimaan *body image* yang positif berpengaruh terhadap kepuasan individu. Rata-rata skor hubungan interpersonal sebesar 76,02 rata-rata ini menunjukkan bahwa hubungan interpersonal berada pada kategori sedang yang artinya hubungan interpersonal mempengaruhi pergaulan dengan teman sebaya serta komunikasi pribadi antar peserta didik. Oleh karena itu, ada hubungan yang signifikan antara *body image* terhadap hubungan interpersonal peserta didik

SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur tahun ajaran 2019/2020, jika *body image* peserta didik tinggi maka hubungan interpersonal peserta didik tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ammar & Nurmala (2020) tentang *body image* menunjukkan adanya hubungan antara faktor sosiokultural dengan dimensi *body image*. Dimensi *body image* dipengaruhi oleh faktor sosiokultural, seperti dorongan dari lingkungan sosial dan dorongan dari kelompok suku asal mengenai standar bentuk tubuh. Sebagian besar remaja memiliki kontroversi dari faktor sosiokultural negatif, hal tersebut diakibatkan oleh adanya dorongan dari lingkungan sosial dan dorongan dari kelompok suku asal. Jika dorongan yang diterima semakin tinggi maka semakin negatif faktor sosiokultural yang diterima oleh individu tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sengkey et al., (2020) tentang *body image* menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan orangtua dengan pembentukan *body image* pada remaja putri. Saat anak remaja dukungan orangtua perlu memperhatikan dalam pergaulan anaknya. Orang tua perlu memberikan pengertian dan pendampingan dalam memilih lingkungan pergaulan yang positif sehingga dapat membangun *body image* yang positif. Semakin tinggi dukungan orangtua yang diterima oleh remaja maka semakin tinggi memiliki *body image* yang positif dan sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surasa & Murtiningsih (2021) tentang dukungan sosial teman sebaya menyatakan bahwa menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap harga diri remaja kelas VIII di SMPN 258 Jakarta Timur ($p\text{-value} = 0,001$), didapatkan nilai $OR = 7,200$, maka responden yang memiliki dukungan sosial yang rendah akan berpeluang lebih besar mengalami kejadian harga diri rendah sebaliknya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka harga diri akan semakin tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanapi & Agung (2018) tentang dukungan sosial teman sebaya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,538$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya semakin besar dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh mahasiswa maka semakin tinggi *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Winata et al., (2017) tentang dukungan sosial teman sebaya bahwa besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri remaja adalah $r = 0,491$, maka dapat ditafsirkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri remaja berada pada kategori cukup kuat. Hal ini menunjukkan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu dukungan sosial teman sebaya, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka kepercayaan diri remaja semakin positif dan sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sawitri (2022) tentang dukungan sosial teman sebaya bahwa hasil uji normalitas data terhadap variabel dukungan sosial teman sebaya sebesar $r = 0,913$ dengan signifikansi $p = 0,374$ ($p > 0,05$) dan hasil uji normalitas data terhadap variabel efikasi diri keputusan karir sebesar $r = 1,268$ dengan signifikansi $p = 0,080$ ($p > 0,05$), artinya didapatkan hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri pada keputusan karir mahasiswa tahun ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi efikasi diri keputusan karir mahasiswa, jika semakin rendah tingkat dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah efikasi diri keputusan karir mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rufaida & Kustanti (2018) tentang dukungan sosial teman sebaya bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri. Dukungan sosial teman

sebayanya memberikan sumbangan efektif sebesar 33,9% terhadap penyesuaian diri. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rantau Universitas Diponegoro memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi, sehingga didapatkan penyesuaian diri yang dimiliki oleh mahasiswa rantau juga positif, jika mahasiswa rantau Universitas Diponegoro memiliki dukungan sosial teman sebaya rendah, maka didapatkan penyesuaian diri yang dimiliki oleh mahasiswa rantau negatif.

Dukungan sosial merupakan pertukaran terhadap sumber yang ada sebagai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pada setiap individu dalam memberi bantuan, semangat dan perhatian (Dwidiyanti et al., 2018). Teman sebaya disebut juga dengan *peer group* yang merupakan kelompok orang yang saling berinteraksi dan memiliki kesamaan baik dari segi usia, pola berfikir, minat atau hal yang lain (Nurachma & Hendriani, 2020). Sehingga dukungan sosial teman sebaya merupakan penilaian individu terhadap bantuan atau dukungan positif yang diterima dari teman yang tingkat kematangannya atau usianya lebih sama, sehingga individu merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai (Surasa & Murtiningsih, 2021).

Dukungan sosial teman sebaya memiliki 6 fungsi positif, yaitu mengendalikan rangsangan yang agresif, mendapatkan dukungan secara sosial dan emosional serta menjadikan lebih independen, mengembangkan keterampilan sosial, mengembangkan sikap dalam seks dan perilaku, mempertahankan penyesuaian aturan-aturan dan nilai-nilai yang ada, serta harga diri meningkat (Kelly dan Hansen dalam Rusiana et al., 2021).

Beberapa bentuk dukungan sosial teman sebaya, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial. Dukungan emosional memberikan dukungan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya diri serta pengungkapan simpati. Dukungan penghargaan diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan untuk maju

dan semangat, memberikan ide atau pendapat serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain. Dukungan instrumental bantuan langsung seperti, pinjaman atau bantuan pekerjaan untuk menyelesaikan tugas. Dukungan informasi mencakup penjelasan berupa informasi, panduan, tutorial dan saran tentang apa yang seharusnya dapat dilakukan orang lain. Dukungan jaringan sosial dukungan ini diberikan dengan cara membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat dan aktifitas sosial (Cohen dan McKay dalam Inayah, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irdianty & Hadi (2018) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap *Body image* (citra tubuh) siswi usia sekolah saat *menarche*. Pengaruh teman sebaya berupa dukungan sosial merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan citra tubuh pada anak usia sekolah dengan *menarche* awal, karena teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama anak belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya, serta membuat anak merasa memiliki teman senasib, teman untuk berbagi minat yang sama, dapat melaksanakan kegiatan kreatif sifatnya, serta saling menguatkan bahwa mereka dapat berubah ke arah yang lebih baik dan anak mendapatkan rasa aman dan nyaman.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti & Ratnawati (2020) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap *body image* (citra tubuh). Hal ini dibuktikan bahwa remaja yang memiliki *body image* negatif akan membuat diri mereka terpuruk, tidak punya semangat bahkan ada yang tidak ingin bersekolah karena malu akan dirinya, sedangkan *body image* yang positif membuat remaja lebih berani atau lebih percaya diri untuk melakukan hal-hal yang positif. Dukungan sosial teman sebaya yang adekuat akan membuat seorang remaja merasa dirinya diterima, percaya diri dan mampu meningkatkan *body image* remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuvita et al., (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya mempunyai pengaruh *body image* pada remaja. Hal ini disebabkan oleh perubahan bentuk tubuh yang terjadi dimasa remaja dan menjadikan remaja lebih perhatian dengan perubahan yang terjadi pada dirinya. Remaja mulai mengalami peningkatan interaksi sosial dan bersosialisasi dengan teman sebaya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shen et al., (2022) menyatakan bahwa pengaruh teman sebaya secara positif akan mempengaruhi *body image*. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengaruh komentar penampilan teman sebaya sehingga membuat remaja menilai diri mereka sendiri menurut standar sosial sehingga dapat meningkatkan hubungan interpersonal yang baik serta mendapatkan pujian. Namun, jika pengalaman yang lebih parah dari ejekan teman sebaya dapat menghasilkan ketidakpuasan yang lebih tinggi dengan penampilan fisik dan *body image* yang lebih negatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shufiyah & Suprihatin (2020) menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang tidak signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image*, jika remaja yang memiliki hubungan positif dengan teman sebaya cenderung menunjukkan adanya pertumbuhan *body image* yang kurang, namun sebaliknya jika remaja yang memiliki hubungan dengan teman sebayanya kurang memiliki pertumbuhan pribadi yang jauh lebih baik.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dilingkungan rumah bahwa didapatkan terdapat 2 orang remaja bahwa mereka tidak percaya diri untuk foto. Remaja tersebut mengatakan bahwa bentuk tubuh yang dimilikinya tidak sesuai dengan yang mereka inginkan dan harapkan. Akhirnya peneliti melakukan kunjungan ke sekolah remaja tersebut untuk mengetahui fenomena tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang diperoleh peneliti pada tanggal 21 November 2022 dengan mewawancarai 12 orang remaja yang terdiri dari 11

perempuan dan 1 laki-laki kelas VII-IX di SMPN 4 Tambun Selatan tentang gambaran *body image* didapatkan hasil yaitu remaja yang mengatakan selalu berpenampilan menarik sebanyak 1 orang (8,33%) sedangkan remaja yang mengatakan tidak berpenampilan menarik sebanyak 11 orang (91,67%). Remaja yang mengatakan tidak percaya diri terhadap *body image* yang dimiliki sebanyak 9 orang (75%) dan remaja yang mengatakan percaya diri terhadap *body image* yang dimiliki sebaya 3 orang (25%), sementara sebanyak 7 orang (58,33%) yang mengatakan belum puas dengan bentuk tubuh yang dimiliki. Remaja yang mengatakan terlalu kurus sebanyak 6 orang (50%), sudah ideal sebanyak 3 perempuan (25%) dan 1 laki-laki (8,33%), terlalu gemuk sebanyak 2 perempuan (16,67%). Remaja yang mendapatkan masukan berupa ejekan seperti muka jerawat, muka dekil dan bentuk tubuh tidak ideal dari teman sebanyak 10 orang (83,34%). Remaja yang mendapatkan ejekan oleh teman mendapatkan dukungan sosial seperti diberi pujian dan masukan dari teman walaupun belum ideal yang penting sehat dan mengajak untuk olahraga. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor dalam pembentukan *body image* pada remaja. Dukungan sosial teman sebaya yang adekuat akan membuat seorang remaja merasa dirinya diterima, percaya diri dan mampu meningkatkan *body image* remaja. Apabila remaja memiliki *body image* yang negatif dapat menjadi permasalahan yang serius pada kondisi fisik dan psikologis. Remaja mayoritas tidak berpenampilan menarik dan mendapatkan masukan berupa ejekan seperti muka jerawat, muka dekil dan bentuk tubuh tidak ideal. Remaja yang mendapatkan ejekan oleh teman mendapatkan dukungan sosial seperti diberi pujian dan masukan dari teman walaupun belum ideal yang penting sehat dan mengajak untuk olahraga. Oleh karena itu, peneliti ingin membuktikan hubungan ke dua variabel dan ingin

mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan *body image* pada remaja. Pada penelitian ini menggunakan subjek perempuan sehingga membedakan dengan penelitian terdahulu dan pengambilan data dilakukan di salah satu sekolah di Kabupaten Bekasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden (Usia, kelas).
- b. Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
- c. Mendeskripsikan *body image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
- d. Menganalisis hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Remaja putri agar saling memberikan motivasi, mendukung dan memberikan saran serta kritik yang berguna bagi teman sebaya.

2. Bagi Guru BK Sekolah

Menjadi bahan masukan untuk bisa memberikan konsultasi/seminar untuk mengatasi *body image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan, serta dapat memperbanyak sarana interaksi antar siswi SMPN 4 Tambun Selatan dengan memberikan perhatian dan saling memberikan dukungan sosial satu sama lain dalam upaya pembentukan *body image* yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya tentang dukungan sosial teman sebaya untuk mengatasi *body image*.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Adapun uraian tersebut terdiri dari pembahasan mengenai tinjauan pustaka dan kerangka teori

A. Konsep Remaja

1. Definisi Remaja

Remaja merupakan proses perkembangan individu yang berada dalam kehidupannya (Kiranantika, 2020). Sedangkan menurut Wirenviona & Riris (2020) remaja ialah masa dimana individu mengalami perubahan-perubahan dalam aspek pengetahuan, perasaan, interaksi sosial dan moral. Periode peralihan dari usia anak menuju dewasa yang ditunjukkan dengan perubahan pertumbuhan dan kematangan dalam segi fisiologis dan psikososial, namun masa remaja belum mampu menunjukkan kedewasaannya ketika diperlakukan seperti orang dewasa sehingga sering muncul kegelisahan, pertentangan, kebingungan dan konflik dalam diri (Rosuliana et al., 2020).

2. Klasifikasi Remaja

Remaja dibagi kedalam tiga fase, yaitu remaja awal/dini dalam rentang usia 11 sampai 13 tahun, remaja pertengahan dalam rentang usia 14 sampai 16 tahun, dan remaja akhir dalam rentang usia 17 sampai 20 tahun (Sari et al., 2022). Tahapan remaja ada 3 menurut Sarwono (2018), yaitu:

a. Remaja awal (*early adolescence*)

Remaja dengan rentang usia 11-13 tahun. Pada tahap ini masih heran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya, serta sulit untuk mengerti dan dimengerti oleh orang dewasa. Remaja merasa dirinya ingin bebas dan mulai berfikir abstrak.

b. Remaja pertengahan (*middle adolescence*)

Remaja dengan rentang usia 14-16 tahun. Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman dan merasa senang jika banyak teman yang menyukainya. Remaja cenderung “narsis”, yakni mencintai dirinya sendiri, mengubah citra diri dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama pada dirinya. Mulai timbul keinginan untuk berkencan dengan lawan jenis serta berkhayal dan mencoba aktivitas seksual yang mereka inginkan.

c. Remaja akhir (*late adolescence*)

Remaja dengan rentang usia 17-20 tahun. Pada tahap ini merupakan masa konsolidasi menuju periode dewasa yang ditandai dengan pencapaian 5 hal, yaitu minat yang makin mantap dalam fungsi-fungsi intelektual, ego dalam mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang dan dalam pengalaman-pengalaman yang baru, identitas seksual yang terbentuk tidak akan berubah lagi, terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri, *private self* (Gambaran tentang diri kita sesungguhnya).

3. Perubahan yang Terjadi pada Remaja Putri

Perubahan yang terjadi pada remaja putri berupa perubahan fisiologis, perubahan psikologis, perubahan kognitif, perubahan moral, perubahan sosial dan emosional.

a. Perubahan fisiologis

Perubahan fisiologis merupakan respon dalam perubahan selama pubertas (Andriani et al., 2022). Perubahan fisiologis yang terjadi pada remaja putri ialah menonjolnya buah dada pada remaja putri, tumbuhnya bulu ketiak atau rambut kemaluan, tinggi badan bertambah cepat pertumbuhannya dan menstruasi (Zakiah & Ritanti, 2021). Puncak kematangan pada remaja putri ketika mendapatkan menstruasi pertama (*menarche*). Menstruasi pertama menunjukkan bahwa remaja putri telah memproduksi sel telur yang tidak dibuahi, sehingga akan keluar bersama dengan darah menstruasi melalui vagina (Rini & Majid, 2022).

b. Perubahan psikologis

Perubahan psikologis pada remaja putri timbulnya kegelisahan atau rasa khawatir dengan perubahan yang terjadi, timbulnya perbedaan pendapat dengan keluarga maupun orang sekitar dan remaja lebih suka berkumpul dengan teman sebayanya (Widiyastuti et al., 2022). Sedangkan menurut Andriani et al., (2022) menyatakan bahwa perubahan psikologis yang terjadi pada remaja putri adalah adanya perkembangan psikososial, kecerdasan dan perkembangan emosi.

c. Perubahan kognitif

Perubahan kognitif pada remaja mulai menunjukkan cara berfikir logis, menggunakan bahasa sendiri, memiliki pandangan dalam hal pemilihan teman bergaul, hobi yang mereka minati dan cara dalam berpenampilan. Gaya berfikir remaja bergeser dari berfikir secara nyata menjadi semakin abstrak serta memikirkan rencana yang akan datang, mengevaluasi berbagai cara dalam suatu tindakan dan apa yang menjadi tujuan dalam kepribadiannya (Ekasari, 2022).

d. Perubahan moral

Perubahan moral pada remaja mencirikan dengan suatu pertanyaan yang serius mengenai nilai moral yang sudah ada, serta memahami tugas dan kewajiban berdasarkan timbal balik dengan orang lain dan juga memahami konsep peradilan yang nampak dalam penetapan hukuman terhadap kesalahan yang telah dilakukan. Remaja mempertahankan peraturan moral yang telah ditetapkannya, sering kali mereka menganggap peraturan secara verbal berasal dari orang dewasa sehingga remaja tidak mematuhi (Ekasari, 2022).

e. Perubahan sosial dan emosional

Perkembangan sosial pada remaja seperti menjalin persahabatan. Remaja yang memilih teman mempunyai sifat dan kualitas psikologis yang relative sama dengan dirinya. Secara sosial, remaja akan cepat menjalin relasi sosial dengan teman yang memiliki kesamaan minat, sikap dan hobi (Jumala, 2021). Perkembangan emosi sangat berhubungan dengan perkembangan hormon yang dapat ditandai

dengan emosi yang sangat labil dan belum bisa mengendalikan emosi yang dirasakannya dengan sepenuhnya. Perubahan sosial dan emosional pada remaja putri adalah pencarian diri, muncul adanya konflik dengan orang tua dan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya (Sriyatin et al., 2022).

4. Ciri-ciri Pubertas pada Remaja Putri

Ciri-ciri pubertas remaja putri yakni perubahan primer dan perubahan sekunder. Perubahan primer yakni menstruasi (*menarche*) dan perubahan sekunder yakni pinggul melebar, payudara membesar dan timbul rambut pada bagian-bagian tertentu. Pubertas pada remaja putri ditandai dengan pertumbuhan payudara atau *breast budding*. Kemudian dilanjutkan dengan mulai tumbuh rambut pada daerah kemaluan yang terjadi dalam rentang waktu 1-1,5 tahun setelah pertumbuhan payudara. Selanjutnya adalah terjadinya menstruasi dan penambahan tinggi badan. Massa lemak akan meningkat pada akhir pubertas, hingga mencapai hampir dua kali lipat massa lemak sebelum pubertas (Dartiwen & Aryanti, 2022).

B. Konsep Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan pertukaran terhadap sumber yang ada sebagai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pada setiap individu dalam memberi bantuan, semangat dan perhatian (Dwidiyanti et al., 2018). Sedangkan menurut (Gottlieb dalam Tumanggor et al., 2017) dukungan sosial (*social support*) sebagai informasi verbal maupun nonverbal, saran, bantuan nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang akrab didalam lingkungan sosialnya dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan secara emosional atau berpengaruh terhadap tingkah laku penerimanya.

2. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan penilaian individu terhadap bantuan atau dukungan positif yang diterima dari teman yang tingkat kematangannya atau usianya lebih sama, sehingga individu merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai (Surasa & Murtiningsih, 2021). Dukungan dari teman sebaya menjadi salah satu hal yang tidak kalah penting bagi remaja, mengingat bahwa teman sebaya merupakan *figure* yang signifikan bagi mereka (Kadiyono et al., 2020).

3. Fungsi Positif Dukungan Sosial Teman Sebaya

Fungsi positif dukungan sosial teman sebaya menurut (Kelly dan Hansen dalam Rusiana et al., 2021) ada 6, yaitu mengendalikan rangsangan yang agresif. Mendapatkan dukungan secara sosial dan emosional serta menjadikan lebih independen, kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja dalam mengambil peran dan tanggung jawab mereka. Meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan dalam penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang. Perkembangan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran dalam jenis kelamin. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Meningkatkan harga diri (*self-esteem*), orang yang disukai oleh teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

4. Bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya

Beberapa bentuk dukungan sosial teman sebaya menurut (Cohen dan McKay dalam Inayah, 2021) ada 5 yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

- a. Dukungan emosional memberikan dukungan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya diri serta pengungkapan simpati.

- b. Dukungan penghargaan diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan untuk maju dan semangat, memberikan ide atau pendapat serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.
- c. Dukungan instrumental bantuan langsung seperti, pinjaman atau bantuan pekerjaan untuk menyelesaikan tugas.
- d. Dukungan informasi mencakup penjelasan berupa informasi, panduan, tutorial dan saran tentang apa yang seharusnya dapat dilakukan orang lain.
- e. Dukungan jaringan sosial dukungan ini diberikan dengan cara membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat dan aktifitas sosial.

5. Alat Ukur Dukungan Sosial Teman Sebaya

Alat ukur dukungan sosial teman sebaya, yaitu *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS), *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), *Network of Relationships Inventory* (NRI), *Perceived Social Support Scale* (PSSS), *Social Support Questionnaire* (SSQ), *Social Support Scale for Children and Adolescents* (SSSCA), *Survey of Children's Social Support* (SOCSS).

- a. *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS) terdapat 60 item dan dapat digunakan di kelas 3-12, dengan sumber dukungan teman sekelas, teman dekat, orang tua, sekolah, guru. CASSS merupakan skala likert dari rentang 1 (tidak pernah) hingga 6 (selalu). Alat ukur ini terdiri atas lima subskala dengan 22 masing-masing subskala berisi 12 item yang diisi dengan cara melingkari salah satu angka yang paling sesuai dengan kondisi individu (Malecki et al., 2014). Setelah dilakukan perhitungan data kemudian dikategorisasikan berdasarkan distribusi normal, yaitu kategori rendah $X < (\mu - \sigma)$, sedang $(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$, tinggi $(\mu + \sigma) \leq X$ (Irsyad, 2018).
- b. *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) terdapat 12 item. MSPSS menggunakan skala likert dari rentang 1 (sangat sangat

tidak setuju) hingga 7 (sangat sangat setuju) dengan mengukur tiga sumber dukungan yang berbeda yaitu keluarga (4 item), teman (4 item), dan dukungan yang lain (4 item) (Stokes et al., 2022). Untuk menghitung skor rata-rata: subskala keluarga yaitu jumlahkan seluruh item 3, 4, 8, & 11, lalu bagi dengan 4. Subskala teman yaitu jumlahkan seluruh item 6, 7, 9, & 12, lalu bagi dengan 4. Subskala dukungan yang lainnya yaitu jumlahkan seluruh item 1, 2, 5, & 10, lalu bagi dengan 4. Skala total dengan jumlahkan semua 12 item, lalu bagi dengan 12.

- c. *Network of Relationships Inventory* (NRI) terdapat 249 item yang dikembangkan dan divalidasi untuk digunakan usia 11-13 tahun, untuk menilai hubungan dengan orang tua, saudara kandung, guru atau teman. NRI memiliki subskala 3 item yang menilai karakteristik hubungan dengan dinilai menggunakan skala likert 5 poin dengan rentang 1 (tidak ada) hingga 5 (paling banyak) (Lingiardi & McWilliams, 2017).
- d. *Perceived Social Support Scale* (PSSS) terdapat 40 item yang dikembangkan untuk orang dewasa dan divalidasi untuk digunakan pada usia 12-18 tahun, dengan sumber dukungan keluarga dan teman. PSSS menggunakan skala likert dari rentang 1 (sangat sangat tidak setuju) hingga 7 (sangat sangat setuju) (Ye et al., 2022).
- e. *Social Support Questionnaire* (SSQ) terdapat 40 item. SSQ melibatkan 5 bentuk dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial. SSQ setiap pertanyaan menggunakan skala likert yaitu 1 (agak tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju) (Bista, 2018). Sebelum mengkategorikan berdasarkan tingkat tinggi dan rendah, maka terlebih dahulu menetapkan skor dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi. Dikatakan tinggi apabila $X \text{ (Skor)} \geq \text{Mean}$, sedangkan dikatakan rendah apabila $X \text{ (Skor)} \leq \text{Mean}$ (Adam, 2016).
- f. *Social Support Scale for Children and Adolescents* (SSSCA) terdapat 24 item yang menilai dukungan dari empat sumber yang terdiri dari 6 item, yaitu orang tua, teman sekelas, guru dan teman dekat. SSSCA yang dikembangkan dan divalidasi untuk digunakan pada usia 8-18 tahun,

dengan skor mulai dari 1 (dukungan rendah) hingga 4 (dukungan tinggi) (McLeod et al., 2013).

- g. *Survey of Children's Social Support* (SOCSS) merupakan ukuran laporan diri anak dari tiga aspek dukungan sosial yaitu perilaku dukungan khusus yang diberikan kepada anak, penilaian anak tentang dukungan yang diterima dari keluarga, teman sebaya dan guru, ukuran dan identitas jaringan dukungan anak. SOCSS digunakan pada usia 8-10 tahun, yang terdiri dari 69 item dengan menggunakan skala likert 5 poin dari 1 (tidak pernah) sampai 5 (selalu) (Tolle & O'Donohue, 2012).

6. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irdianty & Hadi (2018) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap *body image* (citra tubuh) siswi usia sekolah saat *menarche*. Pengaruh teman sebaya berupa dukungan sosial merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan citra tubuh pada anak usia sekolah dengan *menarche* awal, karena teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama anak belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya, serta membuat anak merasa memiliki teman senasib, teman untuk berbagi minat yang sama, dapat melaksanakan kegiatan kreatif sifatnya, serta saling menguatkan bahwa mereka dapat berubah ke arah yang lebih baik dan anak mendapatkan rasa aman dan nyaman.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti & Ratnawati (2020) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap *body image* (citra tubuh). Hal ini dibuktikan bahwa remaja yang memiliki *body image* negatif akan membuat diri mereka terpuruk, tidak punya semangat bahkan ada yang tidak ingin bersekolah karena malu akan dirinya, sedangkan *body image* yang positif membuat remaja lebih berani atau lebih percaya diri untuk melakukan hal-hal yang positif. Dukungan sosial teman sebaya yang adekuat akan membuat seorang remaja merasa

dirinya diterima, percaya diri dan mampu meningkatkan *Body image* remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuvita et al., (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya mempunyai pengaruh *body image* pada remaja. Hal ini disebabkan oleh perubahan bentuk tubuh yang terjadi dimasa remaja dan menjadikan remaja lebih perhatian dengan perubahan yang terjadi pada dirinya. Remaja mulai mengalami peningkatan interaksi sosial dan bersosialisasi dengan teman sebaya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shen et al., (2022) menyatakan bahwa pengaruh teman sebaya secara positif akan mempengaruhi *body image*. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengaruh komentar penampilan teman sebaya sehingga membuat remaja menilai diri mereka sendiri menurut standar sosial sehingga dapat meningkatkan hubungan interpersonal yang baik serta mendapatkan pujian. Namun, jika pengalaman yang lebih parah dari ejekan teman sebaya dapat menghasilkan ketidakpuasan yang lebih tinggi dengan penampilan fisik dan *body image* yang lebih negatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shufiyah & Suprihatin (2020) menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang tidak signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image*, jika remaja yang memiliki hubungan positif dengan teman sebaya cenderung menunjukkan adanya pertumbuhan *body image* yang kurang, namun sebaliknya jika remaja yang memiliki hubungan dengan teman sebayanya kurang memiliki pertumbuhan pribadi yang jauh lebih baik.

C. Konsep Diri

1. Definisi Konsep Diri

Konsep diri adalah cara seseorang untuk melihat dirinya secara utuh dengan semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu dalam berhubunga dengan orang lain (Darwis & Syaipuddin, 2022).

Sedangkan menurut Gunawan (2013) menyatakan bahwa konsep diri ialah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri yang terbentuk melalui pengalaman hidup dalam berinteraksi dengan lingkungan dan mendapatkan pengaruh dari orang lain serta mempengaruhi kinerja diri secara keseluruhan.

2. Komponen Konsep Diri

Konsep diri terdiri dari 5 komponen menurut Darwis & Syaipuddin (2022), yaitu *body image*, harga diri, ideal diri, peran diri dan identitas diri.

a. *Body image*

Body image merupakan seluruh perilaku yang disadari atau tidak disadari dari seseorang terhadap tubuhnya sendiri, persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk, fungsi, penampilan dan potensi tubuh yang dimiliki saat ini dan masa lalu. Menurut (Smolak dan Levine dalam Sutejo, 2018) menyatakan bahwa *body image* (citra tubuh) memiliki 3 komponen, yaitu kognitif-afektif (ketidakpuasan tubuh/evaluasi negatif terhadap tubuh sendiri), gangguan komponen perseptual (perseptual seseorang dalam memiliki penilaian yang salah terhadap bentuk dan berat tubuhnya), tingkah laku dari *body image* (citra tubuh) berhubungan dengan pikiran dan perasaan mengenai tubuh, seperti memeriksa tubuh dan sikap menghindar.

b. Harga diri

Harga diri berupa penilaian atau evaluasi dirinya terhadap hasil yang didapat baik internal maupun eksternal yang merupakan proses dalam pencapaian ideal diri. Harga diri terkait dengan kualitas emosi, aktualisasi diri dan kepercayaan diri (Suhron, 2017).

c. Ideal diri

Ideal diri merupakan persepsi individu tentang perilakunya, disesuaikan dengan standar pribadi yang terkait dengan cita-cita, harapan dan keinginan, serta nilai yang ingin dicapai. Faktor yang berpengaruh terhadap ideal diri, yaitu kecenderungan individu dalam menetapkan ideal diri pada batas kemampuannya, ambisi dan keinginan untuk lebih

berhasil, keinginan untuk menghindari kegagalan, perasaan cemas dan rendah diri, ideal diri hendaknya ditetapkan tidak terlalu tinggi namun masih dapat dicapai agar tidak frustrasi.

d. Peran diri

Peran diri merupakan pola perilaku, sikap, nilai dan aspirasi yang diharapkan individu yang berada di dalam posisi masyarakat. Peran yang baik adalah peran yang tidak menyalahi aturan yang benar, memenuhi kebutuhan dan sinkron dengan ideal diri.

e. Identitas diri

Identitas diri merupakan kesadaran diri sendiri yang bersumber dari pengamatan dan penilaian, sebagai sintesis dalam semua aspek konsep diri dan menjadikan satu kesatuan yang utuh. Identitas diri tidak bisa terlepas dari pengakuan/penguatan orang lain. Identitas diri berkembang dari masa kanak-kanak yang telah dipengaruhi oleh pandangan dan perlakuan lingkungan. Ciri-ciri individu dengan perasaan identitas diri positif dan kuat yaitu memandang dirinya berbeda dengan orang lain, unik dan tidak ada duanya, memiliki kemandirian, mengerti dan percaya diri, yang timbul dari perasaan berharga, mengakui jenis kelamin sendiri, serta memandang berbagai aspek dalam dirinya sebagai suatu keselarasan.

D. Konsep *Body Image*

1. Definisi *Body Image*

Body image merupakan perilaku individu dalam dirinya sendiri baik disadari maupun tidak disadari dalam mempersepsikan masa lalu atau sekarang mengenai ukuran, karena akan berubah seiring dengan persepsi dan pengalaman-pengalaman yang baru (Sari & Abrori, 2020). *Body image* (citra tubuh) adalah kumpulan dari sikap individu baik disadari maupun tidak disadari yang ditujukan terhadap dirinya yang meliputi ukuran, fungsi, penampilan dan potensi tubuh (Wahyuni, 2022). Menurut pendapat (Biordi dalam Mundakir, 2019) *body image* terdiri dari dua aspek yaitu psikologis serta neurologis dan teknis. Aspek psikologis, *body image* merupakan

gambaran terhadap aspek fisik yang meliputi sikap dan persepsi seseorang terhadap penampilan fisik, pernyataan sehat, keterampilan dan seksualitas. Aspek neurologis dan teknis, *body image* digunakan untuk menunjukkan hubungan dengan area otak. Ketika individu mengalami perubahan pada bagian tubuh, maka akan mengaktifkan bagian otak untuk menghasilkan perasaan kepuasan terhadap tubuhnya.

2. Aspek-aspek *Body Image*

Aspek-aspek *Body image* menurut (Cash dan Pruzinsky dalam Zuvita et al., 2022), ada 5 yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh.

a. Evaluasi penampilan

Aspek evaluasi penampilan berkaitan dengan penilaian individu terhadap bentuk tubuh dan penampilan, seperti apakah menarik atau tidak menarik, memuaskan atau belum memuaskan terhadap penampilan keseluruhan tubuhnya.

b. Orientasi penampilan

Aspek orientasi penampilan mengacu pada upaya seseorang untuk menilai pentingnya penampilan di mata orang lain, serta upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan penampilan.

c. Kepuasan terhadap bagian tubuh

Aspek kepuasan terhadap bagian tubuh berkaitan dengan mengukur tingkat kepuasan individu terhadap area tubuh tertentu, seperti wajah, tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, pantat, kaki), serta bagian tubuh secara keseluruhan.

d. Kecemasan menjadi gemuk

Aspek kecemasan menjadi gemuk menggambarkan kecemasan individu terhadap kegemukan, serta sikap kewaspadaan terhadap berat badan, kecenderungan untuk melakukan diet dan membatasi pola makan.

e. Pengkategorian ukuran tubuh

Aspek pengkategorian ukuran tubuh berkaitan dengan penilaian individu terhadap berat badan, termasuk dalam kategori sangat kurus hingga gemuk.

3. Dampak *Body Image*

Dampak *body image* ada 2 yaitu dampak *body image* positif dan dampak *body image* negatif.

a. Dampak *body image* positif

Body image positif merupakan persepsi positif seseorang dalam menilai bentuk tubuh yang dimiliki sesuai dengan keinginan dan harapan, merawat dirinya dan memperbaiki pola hidupnya agar dapat tampil secara prima (Gimon, 2020; Lubis et al., 2021). Seseorang yang memiliki *Body image* yang positif akan memiliki kepuasan akan bentuk tubuhnya yang tinggi, merasa nyaman dan percaya diri di lingkungan sosial, sedangkan orang yang memiliki *body image* negatif akan mengalami hambatan sosial serta kecemasan yang tinggi (Amin & Awaru, 2022).

b. Dampak *body image* negatif

Body image negatif merupakan seseorang beranggapan dalam menilai bentuk tubuhnya yang tidak sesuai dengan keinginan dan harapan serta menargetkan penurunan berat badan yang ekstrem sehingga tidak sesuai dengan *Indeks Massa Tubuh* (IMT) yang normal (Gimon, 2020; Lubis et al., 2021). Remaja yang memiliki *body image* negatif masih terlalu memikirkan bagaimana pandangan orang lain (Repi et al., 2018).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Body Image*

Faktor yang mempengaruhi *body image* pada remaja yaitu jenis kelamin, media massa, hubungan interpersonal, budaya, sosialisasi, dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya (Sari & Abrori, 2020; Lubis et al., 2021 ; Sa'adah, 2019).

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan secara biologis antara laki-laki dan perempuan (Darma & Astuti, 2022). Jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image*. Jenis kelamin pada perempuan umumnya lebih kurang puas dengan tubuhnya dan cenderung memiliki *body image* yang negatif. Perempuan lebih kritis terhadap bentuk tubuh mereka dan mempunyai *body image* yang negatif. Persepsi *body image* yang negatif pada perempuan berkaitan dengan perasaan kelebihan berat badan (Cash dan Pruzinsky dalam Sari & Abrori, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alidia (2018) tentang *body image* menyatakan bahwa rata-rata *body image* siswa laki-laki berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 68.807%, sedangkan *body image* siswa perempuan tergolong tinggi dengan persentase sebesar 65, 779%, namun jika dibandingkan dengan *body image* siswa laki-laki masih tergolong rendah. Oleh karena itu laki-laki cenderung lebih puas terhadap tubuh mereka dibandingkan perempuan. Ketidakpuasan *body image* di kalangan perempuan hampir selalu terkait dengan persepsi diri dari kelebihan berat badan, sedangkan ketidakpuasan di kalangan pria adalah kekhawatiran tentang kelebihan berat badan dan kekhawatiran tentang menjadi kurus.

b. Media massa

Media massa merupakan alat atau sarana utama yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke komunikan (Irene Silvia et al., 2021). Media massa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan *body image* di kalangan remaja putri. Remaja dapat dengan mudah mengakses berbagai macam sosial media (internet, majalah, TV, dll) (Isnawati, 2020). Media massa memberikan gambaran ideal mengenai *figure* seorang perempuan maupun laki-laki yang dapat mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Bahwa dengan

melihat foto model yang langsing membuat perempuan merasa buruk tentang tubuh mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhtar et al., (2022) tentang *body image* menyatakan bahwa hasil analisis data diperoleh pengaruh antara variabel adalah $B = -0,154$ dengan $p = 0.579$, dimana $p > 0,05$, hal ini berarti tidak ada pengaruh negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap *body image*, sehingga hipotesis ditolak. Intensitas penggunaan media sosial instagram memberikan pengaruh sebesar 0,3% terhadap *body image* dan sebesar 99,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih. Hubungan interpersonal sangat penting untuk perkembangan kepribadian seseorang (Rahmi, 2021). Hubungan interpersonal yang membuat seseorang cenderung membandingkan diri dengan orang lain dan *feedback* yang diterima akan mempengaruhi konsep diri, dukungan sosial teman sebaya serta keluarga dalam hubungan interpersonal yang mempengaruhi bagaimana pandangan dan perasaan terhadap penampilan fisik (Lubis et al., 2021; Sari & Abrori, 2020). Hubungan interpersonal pada teman sebaya memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap penampilan pada masa remaja. Teman sebaya mewakili forum kunci dimana individu berbagi perasaan tidak puas dengan tubuh mereka dan membandingkan penampilan mereka sendiri dengan orang disekitar mereka (Niswah & Zahro, 2021). Hal inilah yang sering membuat remaja merasa cemas dengan penampilannya dan gugup ketika orang lain melakukan evaluasi terhadap dirinya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al., (2021) tentang *body image* menyatakan bahwa rata-rata skor *body image* sebesar 86,90, rata-rata ini menunjukkan bahwa *body image* berada pada kategori tinggi

yang artinya penerimaan *body image* yang positif berpengaruh terhadap kepuasan individu. Rata-rata skor hubungan interpersonal sebesar 76,02 rata-rata ini menunjukkan bahwa hubungan interpersonal berada pada kategori sedang yang artinya hubungan interpersonal mempengaruhi pergaulan dengan teman sebaya serta komunikasi antar pribadi peserta didik. Oleh karena itu, ada hubungan yang signifikan antara *body image* terhadap hubungan interpersonal peserta didik SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Tahun ajaran 2019/2020, jika *body image* peserta didik tinggi maka hubungan interpersonal peserta didik tinggi.

d. Sosialisasi dan budaya

Sosialisasi merupakan proses dalam membantu individu untuk belajar menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok (Dakhi, 2021). Sosialisasi dapat membentuk *body image*, seperti adanya pengaruh dari teman sebaya yang menjadi individu terpengaruh didalamnya. Pengaruh budaya dalam perkembangan *body image* berkaitan dengan lingkungan disekitar dan cara budaya dalam mengkomunikasikan norma-norma tentang penampilan fisik dan ukuran tubuh yang menarik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ammar & Nurmala (2020) tentang *body image* menunjukkan adanya hubungan antara faktor sosiokultural dengan dimensi *body image*. Dimensi *body image* dipengaruhi oleh faktor sosiokultural, seperti dorongan dari lingkungan sosial dan dorongan dari kelompok suku asal mengenai standar bentuk tubuh. Sebagian besar remaja memiliki kontroversi dari faktor sosiokultural negatif, hal tersebut diakibatkan oleh adanya dorongan dari lingkungan sosial dan dorongan dari kelompok suku asal. Jika dorongan yang diterima semakin tinggi maka semakin negatif faktor sosiokultural yang diterima oleh individu tersebut.

e. Dukungan orangtua

Dukungan orang tua merupakan kesadaran akan tanggung jawab dalam mendidik dan membina anak. Orangtua yang memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, kasih sayang (Sartika & Kurniawati, 2016). Dukungan orangtua mempunyai pengaruh terhadap kurangnya pengasuhan pada remaja sehingga menimbulkan ketidakpuasan dengan tubuh mereka. Peran orangtua sangatlah penting dalam membentuk kepribadian diri remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sengkey et al., (2020) tentang *body image* menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan orangtua dengan pembentukan *body image* pada remaja putri. Saat anak remaja dukungan orangtua perlu memperhatikan dalam pergaulan anaknya. Orang tua perlu memberikan pengertian dan pendampingan dalam memilih lingkungan pergaulan yang positif sehingga dapat membangun *body image* yang positif. Semakin tinggi dukungan orangtua yang diterima oleh remaja maka semakin tinggi memiliki *body image* yang positif dan sebaliknya.

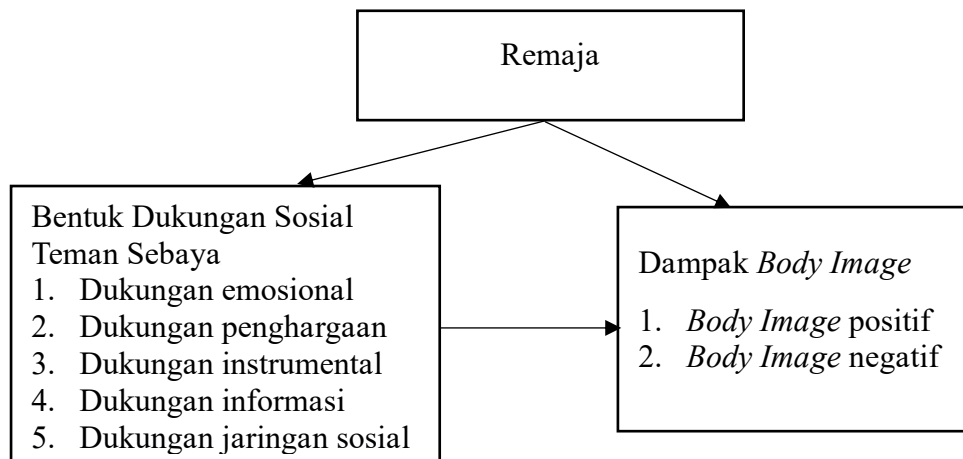
f. Dukungan teman sebaya

Dukungan teman sebaya merupakan dukungan yang berasal dari teman sebaya berupa memberikan informasi terkait hal yang dilakukan oleh remaja dalam bersosialisasi dengan lingkungannya serta memberikan timbal balik yang remaja lakukan di dalam kelompok dan lingkungan sosialnya serta memberikan kesempatan kepada remaja untuk menguji berbagai macam peran dalam membentuk identitas yang optimal (Saputro & Sugiarti, 2021). Dukungan teman sebaya mempengaruhi persepsi terhadap ukuran dan bentuk tubuh remaja, dukungan teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan *body image* seorang remaja. Remaja yang mengalami kurangnya dukungan teman sebaya memiliki tingkat ketidakpuasan tubuh yang rendah.

5. Alat Ukur *Body Image*

Salah satu skala alat ukur *body image* adalah *Body Cathexis Scales*. *Body Cathexis Scales* merupakan penilaian seseorang terkait perasaan positif dan negatif terhadap tubuh. *Body Cathexis Scales* terdiri dari 46 karakteristik fisik yang digunakan untuk mengukur kepuasan dan ketidakpuasan pada bagian tubuh. Pengukuran *body image* dapat bersifat unidimensional atau multidimensi, bahwa *body image* merupakan konstruksi psikologi multidimensi. Dua konstruksi yang muncul secara konsisten dalam literatur adalah evaluasi atau penilaian tubuh dan ekspresi kepuasan terhadap tubuh, seperti *Body Area Satisfaction Scale* (BASS) (Buckworth et al., 2013). *Body Area Satisfaction Scale* (BASS) adalah penilaian standar *body image* yang merupakan bagian dari *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scales* (MBSRQ-AS). MBSRQ-AS berisi 30 item berdasarkan aspek-aspek *body image* yang meliputi evaluasi penampilan (*Appearance Evaluation*) terdiri dari 8 item, orientasi penampilan (*Appearance Orientation*) terdiri dari 8 item, kepuasan terhadap bagian tubuh (*Body Areas Satisfaction Scale*) terdiri dari 8 item, kecemasan memiliki tubuh yang gemuk terdiri dari 8 item dan pengkategorian ukuran tubuh (*Self-Classified Weight*) terdiri dari 8 item. Skala *body image* MBSRQ-AS digunakan untuk menilai perubahan sikap tentang penampilan, kesehatan, kekuatan fisik, seksualitas, hubungan dan sosial (Buckworth et al., 2013). Semua item dinilai dengan menggunakan skala likert dengan perbedaan pelabelan tanggapan. Evaluasi penampilan dan orientasi penampilan 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), kepuasan terhadap bagian tubuh 1 (sangat tidak puas) hingga 5 (sangat puas), kecemasan memiliki tubuh yang gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) (Giel et al., 2020). Setelah dihitung nilainya, maka akan dikategorikan menjadi dua, yaitu *body image* positif = skor nilai $\geq$ median, *body image* negatif = skor nilai $\leq$ median (Zuvita et al., 2022).

E. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber : (Kiranantika, 2020), (Rosuliana et al., 2020), (Nurmala et al., 2020), (Sarafino dalam Wahyuni, 2016), (Gimon, 2020; Lubis et al., 2021), (Amin & Awaru, 2022), (Repi et al., 2018).

BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

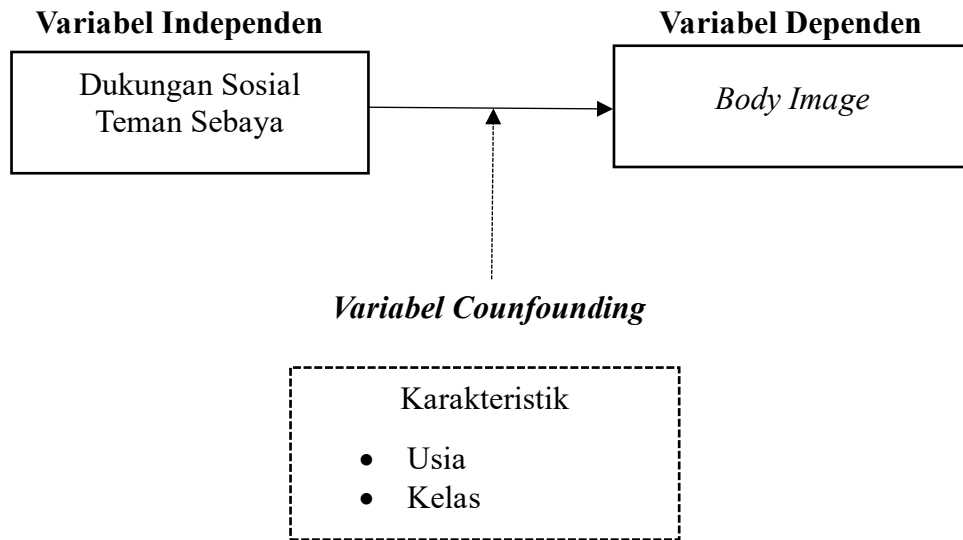
Bab III akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Adapun uraian tersebut terdiri dari pembahasan mengenai kerangka konsep dan hipotesis penelitian.

A. Kerangka Konsep

Konsep merupakan suatu gambaran dalam wujud yang abstrak yang diperoleh melalui proses generalisasi dari sekelompok fenomena yang akan diteliti (Sani.K, 2018). Kerangka konsep merupakan gambaran dan arahan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, atau memiliki arti hasil sebuah sintesis dan proses berpikir deduktif maupun induktif, kemudian dengan kemampuan kreatif dan inovatif yang diakhiri dengan konsep atau ide baru (Supriyanto dalam Hidayat, 2019).

Kerangka konsep pada penelitian ini berfokus pada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas sedangkan variabel dependen merupakan variabel akibat atau variabel-variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah *body image*. Variabel *counfounding* (variabel perancu) merupakan variabel lain yang berhubungan baik dengan variabel independen maupun dependen keberadaan variabel *counfounding* akan mempengaruhinya (Dharma, 2019). Variabel *counfounding* pada penelitian ini meliputi usia, kelas.

Gambaran konsep penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep

Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel *counfounding*
- : Memberikan pengaruh

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan awal peneliti mengenai hubungan antar variabel yang merupakan jawaban peneliti tentang kemungkinan hasil penelitian (Dharma, 2019). Hipotesis dibagi menjadi dua jenis yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan (Setyosari, 2016). Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu H_0 dan H_a :

H_0 : Tidak ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

H_a : Ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

BAB IV

METODE PENELITIAN

Bab IV menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti oleh peneliti. Adapun uraian tersebut terdiri dari pembahasan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, alur penelitian, pengolahan data dan analisa data, etika penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan pemilihan jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Tujuan desain penelitian yaitu untuk kerangka kerja peneliti dalam melaksanakan penelitian yang telah dilakukan, untuk mempertegas hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti dan untuk mempermudah peneliti dalam membangun sistem penelitian (Indra.P & Cahyaningrum, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran (Jaya, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, dukungan sosial teman sebaya dan *body image*. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *Cross Sectional*, peneliti hanya melakukan observasi serta telah melakukan pengukuran variabel pada satu waktu tertentu saja. Desain penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 4.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X1 : Dukungan Sosial Teman Sebaya

X2 : *Body Image*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 4 Tambun Selatan yang beralamatkan di Jl.Jatimulya Raya No.185, Jatimulya, Kec.Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17111. Penelitian telah dimulai pada November 2022 studi awal dan telah dilakukan pengambilan data pada bulan Mei 2023 minggu ke-1 dan minggu ke-3. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena dilihat dari fenomena yang didapatkan bahwa pada usia remaja masih rendah dukungan sosial teman sebaya sehingga mereka berfikir bahwa *body image* yang dimiliki belum diinginkan mereka.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan (Dharma, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi SMPN 4 Tambun Selatan kelas VII-IX yang berjumlah sebanyak 638 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ahmad & Jaya, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah siswi di SMPN 4 Tambun Selatan. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *probability sampling* menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak sederhana sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan Yount yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 4.2 Rumus Slovin

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- e² : *Margin of error* 10%

Berdasarkan jumlah populasi di atas sebanyak 638 siswi, *margin of error* adalah 10% atau 0,1 karena populasinya berada dimasyarakat, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{638}{1 + 638(0,1)^2}$$

$$n = \frac{638}{1 + 638(0,01)}$$

$$n = \frac{638}{1 + 6,38}$$

$$n = \frac{638}{7,38}$$

$$n = 86,44$$

Apabila mempertimbangkan *drop out* sebesar 10% maka sampel yang diperlukan:

$$86 + 8,6 = 94,6$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 siswi maka untuk menentukan sampel setiap tingkat kelas menggunakan rumus sebagai berikut (Masturoh & Anggita, 2018):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Gambar 4.3 Rumus Yount

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel diambil berdasarkan strata

N_i : Jumlah populasi yang diteliti berdasarkan strata

N : Besar populasi

n : Besar sampel yang diambil

$$n_1 = \frac{249}{638} \times 95 = 37 \text{ siswi (Sampel kelas VII sebanyak 37 siswi)}$$

$$n_2 = \frac{193}{638} \times 95 = 29 \text{ siswi (Sampel kelas VIII sebanyak 29 siswi)}$$

$$n_3 = \frac{196}{638} \times 95 = 29 \text{ siswi (Sampel kelas IX sebanyak 29 siswi)}$$

Jadi, sampel yang diambil pada kelas VII sebanyak 37 siswi, kelas VIII sebanyak 29 siswi dan kelas IX sebanyak 29 siswi, selanjutnya dilakukan perhitungan sampel berdasarkan kategori kelas:

Tabel 4.1 Perhitungan Sampel Perkategori Kelas

N (Populasi setiap angkatan)	n (Sampel setiap angkatan)	Kelas	N _i (Populasi setiap kelas)	Rumus	Sampel setiap kelas
Kelas 7 N = 249 siswi	Kelas 7 n = 37 siswi	7.1	25	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{25}{249} \times 37$ $= 3,7 = 4$	4 siswi kelas 7.1
		7.2	19	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{19}{249} \times 37$ $= 2,8 = 3$	3 siswi kelas 7.2
		7.3	20	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{20}{249} \times 37$ $= 2,9 = 3$	3 siswi kelas 7.3
		7.4	24	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{24}{249} \times 37$ $= 3,5 = 3$	3 siswi kelas 7.4
		7.5	20	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{20}{249} \times 37$ $= 2,9 = 3$	3 siswi kelas 7.5
		7.6	25	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{25}{249} \times 37$ $= 3,7 = 4$	4 siswi kelas 7.6
		7.7	21	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{21}{249} \times 37$ $= 3,1 = 3$	3 siswi kelas 7.7
		7.8	24	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{24}{249} \times 37$ $= 3,5 = 3$	3 siswi kelas 7.8
		7.9	21	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{21}{249} \times 37$ $= 3,1 = 3$	3 siswi kelas 7.9
		7.10	25	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{25}{249} \times 37$ $= 3,7 = 4$	4 siswi kelas 7.10

		7.11	25	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{25}{249} \times 37$ $= 3,7 = 4$	4 siswi kelas 7.11
Kelas 8 N = 193 siswi	Kelas 8 n = 29 siswi	8.1	14	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{14}{193} \times 29$ $= 2,1 = 2$	2 siswi kelas 8.1
		8.2	24	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{24}{193} \times 29$ $= 3,6 = 4$	4 siswi kelas 8.2
		8.3	18	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{18}{193} \times 29$ $= 2,7 = 3$	3 siswi kelas 8.3
		8.4	17	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{17}{193} \times 29$ $= 2,5 = 2$	2 siswi kelas 8.4
		8.5	19	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{19}{193} \times 29$ $= 2,8 = 3$	3 siswi kelas 8.5
		8.6	14	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{14}{193} \times 29$ $= 2,1 = 2$	2 siswi kelas 8.6
		8.7	14	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{14}{193} \times 29$ $= 2,1 = 2$	2 siswi kelas 8.7
		8.8	19	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{19}{193} \times 29$ $= 2,8 = 3$	3 siswi kelas 8.8
		8.9	13	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{13}{193} \times 29$ $= 1,9 = 2$	2 siswi kelas 8.9
		8.10	19	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{19}{193} \times 29$ $= 2,8 = 3$	3 siswi kelas 8.10
		8.11	22	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{22}{193} \times 29$ $= 3,3 = 3$	3 siswi kelas 8.11

Kelas 9 N = 196 siswi	Kelas 9 n = 29 siswi	9.1	19	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{19}{196} \times 29$ $= 2,8 = 3$	3 siswi kelas 9.1
		9.2	17	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{17}{196} \times 29$ $= 2,5 = 2$	2 siswi kelas 9.2
		9.3	18	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{18}{196} \times 29$ $= 2,6 = 3$	3 siswi kelas 9.3
		9.4	18	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{18}{196} \times 29$ $= 2,6 = 3$	3 siswi kelas 9.4
		9.5	19	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{19}{196} \times 29$ $= 2,8 = 3$	3 siswi kelas 9.5
		9.6	19	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{19}{196} \times 29$ $= 2,8 = 3$	3 siswi kelas 9.6
		9.7	20	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{20}{196} \times 29$ $= 2,9 = 3$	3 siswi kelas 9.7
		9.8	16	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{16}{196} \times 29$ $= 2,3 = 2$	2 siswi kelas 9.8
		9.9	15	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{15}{196} \times 29$ $= 2,2 = 2$	2 siswi kelas 9.9
		9.10	18	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{18}{196} \times 29$ $= 2,6 = 3$	3 siswi kelas 9.10
		9.11	17	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ $= \frac{17}{196} \times 29$ $= 2,5 = 2$	2 siswi kelas 9.11

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel yang diambil perkelas

N_i : Jumlah populasi yang diteliti perkelas

N : Besar populasi setiap angkatan

n : Besar sampel yang diambil

Setelah dilakukan penghitungan sampel perkelas, selanjutnya dilakukan undian dengan menggunakan aplikasi *Spin The Wheel* dengan mencantumkan nama siswi masing-masing kelas dan undian tersebut akan dikeluarkan sesuai dengan jumlah sampel pada masing-masing kelas.

Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- a. Berstatus sebagai siswi aktif di kelas VII - IX di SMPN 4 Tambun Selatan,
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini,
- c. Berusia 11-16 tahun.

Kriteria Eksklusi:

- a. Siswi yang tidak hadir pada saat penelitian,
- b. Siswi yang tidak bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian (Dharma, 2019).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel sebab yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Dharma, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independen (Dharma, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *body image*.

3. Variabel Perancu (*Counfounding* Variabel)

Variabel perancu (*Counfounding* Variabel) adalah variabel lain yang berhubungan baik dengan variabel independen maupun variabel dependen keberadaan variabel perancu akan mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Dharma, 2019). Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia dan kelas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur (Gainau, 2016). Definisi operasional dari variabel-variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Penilaian seseorang tentang bantuan atau dukungan dari teman sebaya.	Kuesioner dukungan sosial teman sebaya	Mengisi kuesioner dukungan sosial teman sebaya	Berdasarkan <i>Cut Off Point</i> , maka 1. Dukungan sosial teman sebaya rendah = $X \leq 112$ 2. Dukungan sosial teman sebaya sedang = $112 \leq X \leq 148$ 3. Dukungan sosial teman sebaya tinggi = $X \geq 148$	Ordinal

Variabel Dependen						
2.	<i>Body Image</i>	Bagaimana seseorang yang menggambarkan tubuh atau ukuran tubuhnya	Kuesioner <i>body image</i>	Mengisi kuesioner <i>body image</i>	Berdasarkan <i>Cut Off Point</i> , maka 1. <i>Body image</i> rendah = $X \leq 57$ 2. <i>Body image</i> sedang = $57 \leq X \leq 75$ 3. <i>Body image</i> rendah = $X \geq 75$	Ordinal
Karakteristik Responden						
3.	Usia	Usia yang dihitung dalam tahun	Kuesioner karakteristik usia	Mengisi kuesioner berisi karakteristik tentang usia	1= 11-13 Tahun 2= 14-16 Tahun	Interval
4.	Kelas	Perbedaan tingkatan yang ada disekolah	Kuesioner karakteristik kelas	Mengisi kuesioner berisi karakteristik tentang kelas	1=Kelas 7 2=Kelas 8 3=Kelas 9	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati (Kurniawan, 2021). Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dengan kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan mengenai sesuatu hal atau suatu bidang, yang harus diisi secara tertulis oleh

responden, yakni orang yang merespons pertanyaan (Soewardikoen, 2019). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dukungan sosial teman sebaya dan *body image*. Penelitian ini memberikan kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Kuesioner Karakteristik Responden

Didalam kuesioner ini adalah informasi tentang karakteristik responden yang terdiri dari usia dan kelas.

2. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kuesioner dukungan sosial teman sebaya terdiri dari 40 item pernyataan yang berbeda, yang terdiri dari 20 item *favorable* dan 20 item *unfavorable*. *Social Support Questionnaire* (SSQ) yang disusun berdasarkan bentuk dukungan sosial teman sebaya menurut (Cohen dan McKay dalam Inayah, 2021), yaitu:

- a. Dukungan emosional

Terdiri dari 8 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 1,2,11,12 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 21,22,31,32.

- b. Dukungan penghargaan

Terdiri dari 8 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 3,4,13,14 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 23,24,33,34.

- c. Dukungan instrumental

Terdiri dari 8 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 5,6,15,16 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 25,26,35,36.

- d. Dukungan informasi

Terdiri dari 8 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 7,8,17,18 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 27,28,37,38.

- e. Dukungan jaringan sosial

Terdiri dari 8 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 9,10,19,20 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 29,30,39,40.

Pernyataan yang bersifat *favorable* dengan pemberian skor Sangat Sesuai (SS) = 5, Sesuai (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Pernyataan yang bersifat *unfavorable* dengan pemberian

skor Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Netral (N) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 4, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 5.

3. Kuesioner *Body Image*

Kuesioner *body image* terdiri dari 24 item pernyataan yang berbeda, yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*. Kuesioner *body image* ini disusun berdasarkan *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scales* (MBSRQ-AS) terkait aspek-aspek *body image* menurut (Cash dan Pruzinsky dalam Inayah, 2021), yaitu:

a. Evaluasi penampilan

Terdiri dari 7 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 1,2,3 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 11,12,13,14.

b. Orientasi penampilan

Terdiri dari 2 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 4 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 15.

c. Kepuasan terhadap bagian tubuh

Terdiri dari 5 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 5,6,7 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 16,17.

d. Kecemasan menjadi gemuk

Terdiri dari 6 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 8,9 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 18,19,20,21.

e. Pengkategorian ukuran tubuh

Terdiri dari 4 pernyataan. Pernyataan *favorable* yaitu nomer 10 dan pernyataan *unfavorable* yaitu nomer 22,23,24

Pernyataan yang bersifat *favorable* dengan pemberian skor Sangat Sesuai (SS) = 5, Sesuai (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Pernyataan yang bersifat *unfavorable* dengan pemberian skor Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Netral (N) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 4, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 5.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana keakuratan dan suatu skala dalam menjalankan fungsi pengukuran. Ketika kuesioner tidak valid maka akan diganti atau bahkan dihilangkan.

a. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya yang digunakan pada uji validitas berjumlah 40 item. Penilaian validitas masing-masing butir item pernyataan dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Responden dalam uji validitas ini yaitu siswi kelas VII-IX SMPN 14 Tambun Selatan yang berjumlah 140 siswi. Butir item bisa dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($r=0,166$). Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ($r=0,166$) maka butir item dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil *Corrected Item-Total Correlation*, semua item dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq 0,166$.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Ketika saya sedang sakit, teman-teman sangat peduli dengan saya	0.422	0.166	Valid
Setiap saya mengalami kesulitan, teman-teman disekitar peduli dengan saya	0.457	0.166	Valid
Perhatian teman-teman terhadap saya membuat saya percaya diri	0.381	0.166	Valid
Kasih sayang diberikan teman-teman menciptakan rasa nyaman	0.431	0.166	Valid
Teman-teman saya memuji hasil kreativitas saya	0.326	0.166	Valid
Teman-teman saya tidak pernah memandang remeh saya	0.189	0.166	Valid
Teman-teman memberi pujian setiap kali saya mendapat nilai bagus	0.409	0.166	Valid
Teman-teman saya mengakui kelebihan yang saya miliki	0.289	0.166	Valid
Teman-teman saya membantu saya ketika saya merasa kesulitan	0.454	0.166	Valid

Ketika saya belum memahami materi pelajaran, teman-teman membantu membimbing saya	0.398	0.166	Valid
Teman-teman saya selalu ada setiap saya membutuhkan bantuan mereka	0.504	0.166	Valid
Ketika saya kesulitan ekonomi, teman saya meminjamkan uangnya kepada saya	0.266	0.166	Valid
Saran yang diberikan teman-teman saya membuat saya semakin berkembang	0.363	0.166	Valid
Nasihat yang diberikan teman-teman saya untuk kebaikan saya kedepannya	0.394	0.166	Valid
Teman-teman memberikan arahan ketika saya menghadapi masalah	0.422	0.166	Valid
Teman-teman saya membantu mencari solusi untuk mengatasi persoalan yang sedang saya hadapi	0.461	0.166	Valid
Saya mempunyai teman-teman yang berprestasi, sehingga dapat mendorong saya untuk berprestasi juga	0.458	0.166	Valid
Ketika saya berkumpul dengan teman-teman, kepercayaan diri saya meningkat	0.425	0.166	Valid
Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kelebihan yang saya miliki	0.325	0.166	Valid
Mengikuti kegiatan belajar kelompok membuat saya semakin pintar	0.181	0.166	Valid
Teman saya terlalu sibuk, sehingga tidak mempedulikan saya	0.368	0.166	Valid
Teman saya tidak mempedulikan saya ketika menghadapi kesulitan	0.698	0.166	Valid
Teman-teman saya tidak pernah memperhatikan saya	0.616	0.166	Valid
Saya merasa tidak mendapatkan kasih sayang dari teman-teman saya	0.667	0.166	Valid
Kreativitas yang saya miliki tidak pernah diakui oleh teman-teman saya	0.646	0.166	Valid

Saya merasa teman-teman memandang saya negatif	0.505	0.166	Valid
Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman saya	0.566	0.166	Valid
Teman-teman saya menganggap saya sebagai orang yang aneh	0.473	0.166	Valid
Saya merasa teman-teman tidak pernah membantu saya dalam belajar	0.508	0.166	Valid
Ketika saya meminta bantuan, teman-teman saya menolak	0.476	0.166	Valid
Ketika saya mengalami kesulitan, saya menyelesaikan masalah tanpa bantuan siapapun	0.451	0.166	Valid
Saya merasa teman-teman saya pelit	0.584	0.166	Valid
Teman-teman saya tidak menasihati saya ketika saya melakukan kesalahan	0.531	0.166	Valid
Saran yang diberikan teman-teman saya membuat saya tertekan	0.507	0.166	Valid
Teman-teman saya enggan memberikan solusi ketika saya mempunyai masalah	0.317	0.166	Valid
Teman-teman saya enggan membantu saya dalam mengatasi suatu permasalahan	0.281	0.166	Valid
Saya mempunyai teman-teman pemalas, sehingga saya menjadi pemalas juga	0.486	0.166	Valid
Saya merasa minder ketika satu kelas dengan teman-teman yang lebih pintar	0.321	0.166	Valid
Ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tugas sekolah menjadi terbengkalai	0.290	0.166	Valid
Saya merasa lelah ketika mengikuti kegiatan berkelompok	0.351	0.166	Valid

Sumber: Data Primer SMPN 14 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi (2023).

b. *Body image*

Skala *body image* yang digunakan pada uji validitas berjumlah 30 item. Penilaian validitas masing-masing butir item pernyataan dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Skala *body image* yang digunakan pada uji validitas berjumlah 30 item. Responden dalam uji validitas ini yaitu siswi kelas VII-IX SMPN 14 Tambun Selatan yang berjumlah 140 siswi. Butir item bisa dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($r=0,166$). Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ($r=0,166$) maka butir item dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil *Corrected Item-Total Correlation*, item yang dinyatakan valid berjumlah 24 item karena $r_{hitung} \geq 0,166$ dan 6 item dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} \leq 0,166$. Adapun item yang tidak valid dari *body image* yaitu 3, 6, 7, 13, 20 dan 21.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Body Image*

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Saya menerima kondisi tubuh saya apa adanya	0.366	0.166	Valid
Saya merasa penampilan fisik saya lebih menarik daripada teman-teman saya	0.200	0.166	Valid
Saya merasa senang ketika teman saya memuji penampilan saya	0.119	0.166	Tidak Valid
Saya menerima saran dari teman saya mengenai penampilan saya	0.168	0.166	Valid
Saya melakukan olahraga rutin agar tubuh saya tetap sehat dan ideal	0.328	0.166	Valid
Saya memakai skincare agar kulit saya tetap sehat	-0.059	0.166	Tidak Valid
Saya melakukan perawatan wajah agar kulit tetap sehat dan menarik	-0.051	0.166	Tidak Valid
Saya merasa puas terhadap keseluruhan bentuk tubuh saya	0.351	0.166	Valid
Saya merasa wajah saya cantik walaupun tanpa menggunakan <i>make up</i>	0.524	0.166	Valid
Saya merasa hasil foto diri saya tetap cantik meskipun tidak menggunakan filter	0.493	0.166	Valid

Penting bagi saya menjaga berat badan agar tetap proporsional	0.209	0.166	Valid
Saya mengatur pola makan agar berat badan saya tidak naik	0.246	0.166	Valid
Saya beranggapan bahwa kualitas diri lebih penting dibanding dengan berat badan	0.123	0.166	Tidak Valid
Saya merasa tidak ada masalah dengan tinggi badan saya	0.211	0.166	Valid
Sebelum bepergian, saya menghabiskan banyak waktu untuk bercermin	0.199	0.166	Valid
Saya merasa penampilan saya kurang menarik dibanding idola saya	0.296	0.166	Valid
Saya mudah tersinggung ketika teman saya mengkritik penampilan saya	0.282	0.166	Valid
Saya ragu ketika teman saya memuji penampilan fisik saya	0.362	0.166	Valid
Saya melakukan segala cara agar penampilan fisik saya terlihat menarik	0.256	0.166	Valid
Saya menggunakan produk pemutih tubuh	0.159	0.166	Tidak Valid
Saya melakukan diet ekstrem agar memiliki tubuh ideal	-0.038	0.166	Tidak Valid
Mustahil bagi saya memiliki bentuk tubuh seperti idola saya	0.390	0.166	Valid
Saya merasa bentuk wajah saya kurang menarik	0.624	0.166	Valid
Saya merasa khawatir apabila berat badan saya semakin berkurang atau bertambah	0.247	0.166	Valid
Saya khawatir dengan penilaian orang lain terkait berat badan saya	0.485	0.166	Valid
Saya banyak mengonsumsi makanan berlemak	0.259	0.166	Valid
Saya tidak peduli dengan banyaknya makanan yang saya konsumsi	0.256	0.166	Valid
Saya merasa tubuh saya terlalu kurus ataupun terlalu gemuk	0.363	0.166	Valid
Saya merasa <i>insecure</i> melihat bentuk tubuh orang lain lebih bagus	0.499	0.166	Valid

Saya merasa minder dengan perubahan kecil pada tinggi badan saya	0.462	0.166	Valid
--	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer SMPN 14 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi (2023).

2. Uji Reliabilitas

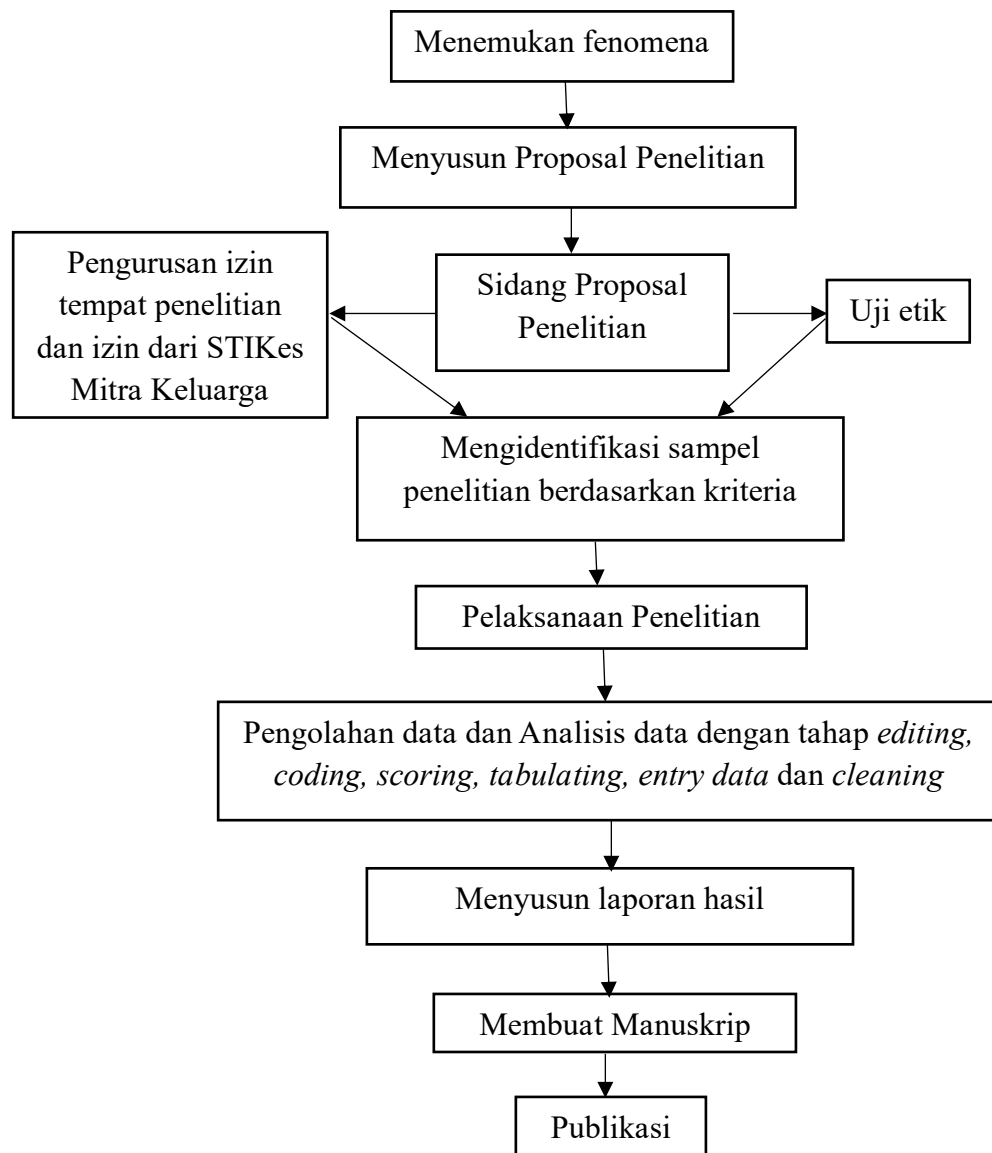
Reliabilitas merupakan pengukuran yang dapat menghasilkan data yang mempunyai tingkat reliabilitas tinggi. Uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Kriteria pengujian reliabilitas bila *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliabel dan bila *Cronbach's Alpha* < 0,6, maka dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,908 pada skala dukungan sosial teman sebaya dan 0,772 pada skala *body image*, maka skala dukungan sosial teman sebaya dan skala *body image* dinyatakan *reliable* karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0.908	40	Reliabel
<i>Body Image</i>	0.772	30	Reliabel

Sumber: Data Primer SMPN 14 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi (2023).

H. Alur Penelitian



Gambar 4.4 Skema Alur Penelitian

I. Pengolahan Data & Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu proses pengumpulan data yang ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis.

a. *Editing*

Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses *editing* diawali dengan mengecek jumlah lembar instrumen

apakah sudah sesuai dengan besar sampel yang diteliti, langkah selanjutnya adalah mengecek secara teliti setiap lembar instrument apakah seluruh item sudah terjawab secara benar. Jawaban yang tidak lengkap atau diisi tetapi jawaban tidak valid maka perlu diperbaiki dengan menghubungi responden atau sampel penelitian (Suiraoaka et al., 2019).

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data menjadi kode didalam data, biasanya berupa angka (Suiraoaka et al., 2019). Pada penelitian ini diberikan kode antara lain, yaitu:

1) Data umum

a) Usia

11-13 Tahun diberi kode 1

14-16 Tahun diberi kode 2

b) Kelas

Kelas 7 diberi kode 1

Kelas 8 diberi kode 2

Kelas 9 diberi kode 3

2) Kuesioner dukungan sosial teman sebaya

Pada pernyataan positif:

5 = Sangat Sesuai (SS)

4 = Sesuai (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Sesuai (TS)

1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pada pernyataan negatif:

1 = Sangat Sesuai (SS)

2 = Sesuai (S)

3 = Netral (N)

4 = Tidak Sesuai (TS)

5 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

3) Kuesioner *body image*

Pada pernyataan positif:

- 5 = Sangat Sesuai (SS)
- 4 = Sesuai (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Sesuai (TS)
- 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pada pernyataan negatif:

- 1 = Sangat Sesuai (SS)
- 2 = Sesuai (S)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Tidak Sesuai (TS)
- 5 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

c. *Scoring*

Menentukan atau mengelompokkan data dari klarifikasi data. Berdasarkan *Cut Off Point*, maka dukungan sosial teman sebaya rendah = $X \leq 112$, dukungan sosial teman sebaya sedang = $112 \leq X \leq 148$, dukungan sosial teman sebaya tinggi = $X \geq 148$. Berdasarkan *Cut Off Point*, maka *body image* rendah = $X \leq 57$, *body image* sedang = $57 \leq X \leq 75$, *body image* tinggi = $X \geq 75$.

d. *Tabulating*

Kegiatan penyajian data yang berisi data penilaian dan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

e. *Entry data*

Proses setelah semua kuesioner diisi dengan lengkap dan benar serta jawaban kuesioner responden telah dikodekan ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

f. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah di *entry* adakah kesalahan dalam memasukkan data serta melakukan pengoreksian kembali (Kusumawaty et al., 2022).

2. Analisa Data

Analisa data adalah proses pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi yang berguna, menarik kesimpulan dan saran serta mengambil keputusan (Widi, 2012).

a. Analisis univariat

Analisis univariat menjelaskan karakteristik responden pada masing-masing variabel yang diteliti (Hastono, 2016).

Tabel 4.6 Analisis Univariat

No.	Variabel	Skala Pengukuran	Analisis
1.	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Ordinal (Kategorik)	Distribusi Frekuensi
2.	<i>Body Image</i>	Ordinal (Kategorik)	Distribusi Frekuensi
3.	Usia	Interval (Numerik)	Tendensi Sentral (mean, median, modus)
4	Kelas	Ordinal (Kategorik)	Distribusi Frekuensi

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih yang diteliti (Rikatsih et al., 2021). Variabel dukungan sosial teman sebaya dan *body image* dalam penelitian ini skala data yang digunakan yaitu skala ordinal, maka dapat disimpulkan bahwa uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Fisher's Exact*.

Tabel 4.7 Analisis Bivariat

Variabel ₁	Variabel ₂	Analisis
Dukungan Sosial Teman Sebaya (Ordinal/Kategorik) ↓ Data terdistribusi normal dengan <i>P</i> - <i>value</i> 0,200.	<i>Body Image</i> (Ordinal/Kategorik) ↓ Data berdistribusi normal dengan <i>P</i> - <i>value</i> 0,151.	Uji <i>Fisher's Exact</i>

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos etik dengan nomor EC.007/KEPK/STKBS/IV/2023 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh. Pada penelitian ini peneliti telah menerapkan etika penelitian menurut Dharma (2019), yaitu:

1. Menghormati Hak dan Martabat Manusia (*respect for human dignity*)

Prinsip ini berdasarkan dalam keyakinan bahwa setiap orang mempunyai kemampuan dalam berpikir logis dan mengambil keputusan. Dalam penelitian keperawatan, responden memiliki hak untuk memilih setuju atau tidak setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menghormati hak, pilihan dan privasi kepada responden. Peneliti memberikan surat persetujuan (*Informed Consent*) untuk ditandatangani oleh responden yang bersedia berpartisipasi.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Persyaratan untuk melindungi privasi responden merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari menghormati responden dalam proses etika penelitian. Kerahasiaan dan privasi pasien merupakan pertimbangan yang sangat penting selama melakukan penelitian. Peneliti dan responden membangun hubungan dengan rasa saling percaya untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan menghormati privasi pasien dengan cara menghilangkan identitas responden atau mengubah identitas responden dengan menggunakan *coding*.

3. Keadilan dan Keterbukaan

Peneliti tidak membedakan responden, peneliti memperlakukan semua responden dengan adil dari awal sampai akhir penelitian. Keterbukaan dalam penelitian dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional.

4. Prinsip Manfaat (*beneficience*)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi responden, menambah wawasan, memberikan motivasi untuk responden serta sangat minimal terjadinya resiko.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak 95 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Populasi siswi SMPN 4 Tambun Selatan pada kelas VII-IX yang berjumlah 638 siswi. Karakteristik sampel ialah siswi aktif di kelas VII - IX di SMPN 4 Tambun Selatan yang berusia 11-16 tahun. Lokasi SMPN 4 Tambun Selatan yang beralamatkan di Jl. Jatimulya Raya No.185, Jatimulya, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17111. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden dan jawaban kuesioner penelitian. Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung dan diberikan kepada siswi kelas VII-IX atas perizinan kepala sekolah dan masing-masing wali kelas.

B. Hasil Analisis Univariat

1. Tendensi Sentral Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tendensi sentral karakteristik responden berdasarkan usia pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi terbagi dalam usia 11-13 tahun dan 14-16 tahun, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Tendensi Sentral Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Variabel	Mean	Median	Modus	Min-Max
Usia Responden	13,96	14,00	14	12-16

Sumber: Data Primer SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi (2023).

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa rata-rata usia responden sebesar 13,96 (14-16 tahun), didapatkan bahwa nilai median usia responden sebesar 14,00 (14-16 tahun), modus usia responden sebesar 14 (14-16 tahun),

minimum usia responden sebesar 12 (11-13 tahun) dan maximum usia responden sebesar 16 (14-16 tahun). Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriiningtyas et al., (2017) responden dengan rata-rata usia responden sebesar 14,08 mayoritas pada usia 14-16 tahun. Dapat disimpulkan bahwa usia responden berada pada rentang usia 14-16 tahun yang termasuk pada tahap remaja pertengahan. Remaja pertengahan dengan karakteristik remaja yang sangat membutuhkan teman dan merasa senang jika banyak teman yang menyukainya. Remaja cenderung “narsis”, yakni mencintai dirinya sendiri, mengubah citra diri dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama pada dirinya. Mulai timbul keinginan untuk berkencan dengan lawan jenis serta berkhayal dan mencoba aktivitas seksual yang mereka inginkan.

2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Distribusi frekuensi karakteristik responden pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi terbagi dalam 3 kelas, yaitu kelas 7, kelas 8 dan kelas 9, yang dapat dibagi pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kelas Responden :		
Kelas 7	37	38,9%
Kelas 8	29	30,5%
Kelas 9	29	30,5%
Total	95	100%

Sumber: Data Primer SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi (2023).

Berdasarkan Tabel 5.2 karakteristik responden siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi mayoritas kelas 7 sebanyak 37 responden (38,9%). Siswi kelas 7 merupakan siswi baru di SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Dimana mereka berasal dari latar belakang yang berbeda dalam hal pendidikannya, yakni terdapat dari SD negeri maupun SD swasta, selain itu dilihat dari latar belakang budaya yang berbeda pada masing-masing siswi.

3. Uji Normalitas Data pada Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image*

Uji normalitas data untuk mengukur apakah data yang didapatkan pada variabel dukungan sosial teman sebaya dan *body image* berdistribusi normal atau tidak, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas Data Pada Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image*

Variabel	N	P-value
Dukungan Sosial Teman Sebaya	95	0,200
<i>Body Image</i>	95	0,151

Sumber: Data Primer SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi (2023).

Berdasarkan Tabel 5.3 hasil uji normalitas data pada dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* yang menggunakan Kolmogorov-Smirnov ($N > 50$) didapatkan P-value untuk dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,200 dan P-value untuk *body image* sebesar 0,151. Dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya dan *body image* terdistribusi normal.

4. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi terbagi dalam dukungan sosial teman sebaya rendah, sedang dan tinggi, yang dapat dibagi pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Dukungan Sosial Teman Sebaya :		
Rendah	2	2,1%
Sedang	46	48,4%
Tinggi	47	49,5%
Total	95	100%

Sumber: Data Primer SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi (2023).

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan gambaran dukungan sosial teman sebaya pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi mayoritas memiliki dukungan sosial teman sebaya tinggi sebanyak 47 responden (49,5%). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Damayanti et al., (2021) diketahui bahwa dari sampel sebanyak 140 responden yang diteliti pada dukungan sosial teman sebaya menunjukkan bahwa mayoritas dukungan sosial teman sebaya responden yaitu dalam kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 60 remaja (92%).

5. Distribusi Frekuensi *Body Image*

Distribusi frekuensi *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi terbagi dalam *body image* rendah, sedang dan tinggi, yang dapat dibagi pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<i>Body Image :</i>		
Rendah	13	13,7%
Sedang	59	62,1%
Tinggi	23	24,2%
Total	95	100%

Sumber: Data Primer SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi (2023).

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan gambaran *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi mayoritas memiliki *body image* sedang 59 responden (62,1%). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Manoppo & Lang (2022) diketahui bahwa dari sampel sebanyak 81 responden yang diteliti pada *body image* responden menunjukkan bahwa mayoritas *body image* yaitu dalam kategori sedang dengan jumlah sebanyak 60 responden (74,1%) yang artinya dalam kategori sedang memiliki *body image* positif.

C. Hasil Analisis Bivariat

Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, menggunakan Uji *Fisher's Exact* yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5.6 Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Dukungan Sosial Teman Sebaya	<i>Body Image</i>						Total	P-value
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Rendah	0	0,0%	2	100,0%	0	0,0%	2	100%
Sedang	4	8,7%	32	69,6%	10	21,7%	46	100%
Tinggi	9	19,1%	25	53,2%	13	27,7%	47	100%
Jumlah	13	13,7%	59	62,1%	23	24,2%	95	100%

Sumber: Data Primer SMPN 4 Tambun Selatan (2023).

Berdasarkan Tabel 5.6 diperoleh mayoritas memiliki dukungan sosial teman sebaya rendah *body image* sedang sebanyak 2 responden (100%), dukungan sosial teman sebaya rendah *body image* rendah sebanyak 0 responden (0,0%), dukungan sosial teman sebaya rendah *body image* tinggi sebanyak 0 responden (0,0%), berikutnya dukungan sosial teman sebaya sedang *body image* rendah sebanyak 4 responden (8,7%), dukungan sosial teman sebaya sedang *body image* sedang sebanyak 32 responden (69,6%), dukungan sosial teman sebaya sedang *body image* tinggi sebanyak 10 responden (21,7%). Sementara itu dukungan sosial teman sebaya tinggi *body image* rendah sebanyak 9 responden (19,1%), dukungan sosial teman sebaya tinggi *body image* sedang sebanyak 25 responden (53,2%), dukungan sosial teman sebaya tinggi *body image* tinggi sebanyak 13 responden (27,7%). Hasil penelitian didapatkan p-value yaitu $\alpha \geq 0,05 = 0,373$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Shufiyah & Suprihatin (2020) menunjukkan hasil 0,891 ($p \geq 0,05$) bahwa tidak ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan citra tubuh.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kim & Han (2021) menunjukkan hasil 0,2 ($p \geq 0,05$) bahwa tidak ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *body image*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Widiasmara (2018) menunjukkan hasil 0,194 ($p \geq 0,05$) bahwa tidak ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh yang mengalami pubertas dini di Kabupaten Magetan.

BAB VI

PEMBAHASAN

Pada bab VI terkait pembahasan peneliti akan membahas secara rinci mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 4 Tambun selatan pada bulan Mei 2023 Minggu ke-1 dan Minggu ke-3 dengan responden 95 siswi. Hasil penelitian dianalisis dengan uji statistik yang akan dibandingkan dengan konsep dan hasil penelitian sebelumnya.

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Hasil penelitian yang sudah didapatkan dari sampel 95 orang menunjukkan mayoritas rata-rata usia responden sebesar 13,96 (14-16 tahun). Secara teori bahwa usia anak Sekolah Menengah Pertama berada pada rentang 12 tahun hingga 15 tahun yang mencakup kategori remaja awal dan remaja pertengahan (Thalib, 2010). Usia remaja merupakan usia transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa (Buanasari, 2019). Usia 14-16 tahun yang termasuk dalam kategori fase remaja tengah (Untari & Himawati, 2021).

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman dan merasa senang jika banyak teman yang menyukainya. Remaja cenderung “narsis”, yakni mencintai dirinya sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama pada dirinya. Mulai timbul keinginan untuk berkencan dengan lawan jenis serta berkhayal dan mencoba aktivitas seksual yang mereka inginkan (Sarwono, 2018).

Hasil penelitian karakteristik yang terjadi pada usia 14-16 tahun, yaitu secara fisik, emosi, sosial, moral dan kognitif. Karakteristik fisik remaja yang paling besar disadari ialah seks sekunder, seperti penojolan payudara perempuan, pertumbuhan rambut ketiak atau rambut pubis tercapai dengan

baik (90,83%). Karakteristik emosi remaja yaitu ketertarikan pada lawan jenis (88,33%), mengalami perubahan emosi yang labil, remaja merasakan ingin bebas, tidak senang diatur dan mudah bosan. Hampir dua pertiga remaja mengalami kecenderungan ingin menampilkan diri lebih dan merasa tidak puas dengan keadaan dirinya.

Karakteristik sosial remaja yaitu remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat pribadi, minat, nilai-nilai maupun perasaannya. Perubahan sosial pada remaja yang banyak dirasakan oleh responden adalah perubahan interaksi dengan teman sebayanya (83,3%) teman yang dipilih tentunya yang memiliki banyak kesamaan pada dirinya. Apabila kelompok teman sebaya yang diikuti menampilkan sikap dan perilaku secara moral dan agama yang dapat dipertanggung jawabkan, maka kemungkinan besar remaja tersebut akan menampilkan pribadinya yang baik. Sebaliknya, apabila kelompoknya itu menampilkan sikap dan perilaku yang melecehkan nilai-nilai moral maka sangat dimungkinkan remaja tersebut akan melakukan perilaku seperti kelompoknya tersebut.

Karakteristik moral remaja yaitu merasakan kemampuan remaja akan lebih kritis dalam mengambil keputusan yang akan dipengaruhi oleh nilai-nilai yang berada dilingkungannya serta memahami tugas dan kewajiban berdasarkan timbal balik dengan orang lain. Menumbuhkan karakter remaja dalam mengambil keputusan yang tepat maka kembali pada pola asuh orang tua.

Karakteristik kognitif remaja yaitu remaja menjadi lebih reseptif dan mempraktikkan keterampilan yang bermakna dan positif untuk terus menjalankan perannya dengan baik dalam kehidupan sosial dan interaksi dengan lingkungan (Fauziah & Rusli, 2020; Hanriyani & Suazini, 2022; Saputra & Movitaria, 2022; Wulandari, 2019).

2. Kelas

Karakteristik yang menonjol pada siswi Sekolah Menengah Pertama, yaitu terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan, mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder, keinginan untuk menyendiri serta untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua, senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa, reaksi dan ekspresi emosi masih labil (Lesmana, 2021).

Hasil penelitian yang sudah didapatkan dari sampel 95 responden pada kelas menunjukkan mayoritas pada penelitian ini yaitu kelas 7 dengan jumlah sebanyak 37 responden (38,9%), kelas 8 dengan jumlah sebanyak 29 responden (30,5%), kelas 9 dengan jumlah sebanyak (30,5%). Kelas 7 ditempuh setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat) (Soro et al., 2023). Dimana mereka berasal dari latar belakang yang berbeda dalam hal pendidikannya, yakni terdapat dari SD negeri maupun SD swasta, selain itu dilihat dari latar belakang budaya yang berbeda pada masing-masing siswi. Siswi kelas 7 untuk dapat beradaptasi dengan baik maka perlu mendapatkan dukungan sosial salah satunya yaitu teman sebaya yang berada dilingkungan sekolahnya (Fitrianur et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu et al., (2017) bahwa pada kelas 7 mengalami pencarian identitas atau jati diri, dimana remaja ingin mengetahui kedudukan dan perannya dalam lingkungannya. Remaja yang mempunyai percaya diri yang baik maka akan membantu remaja dalam menjalankan tugas perkembangannya, baik itu dalam pembentukan citra tubuh dan proses penyesuaian diri terhadap sosial baik pada teman sebaya maupun orang-orang yang berada disekitarnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatah et al., (2021) bahwa siswi kelas 7 harus menyesuaikan diri di sekolah barunya. Adaptasi siswi kelas 7 pada tahun pertama sulitnya proses penyesuaian diri yang dihadapkan dengan

lingkungan sekolah baru, teman-teman baru dan guru yang baru. Siswi yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam melakukan adaptasi penyesuaian diri di sekolah baru maka mereka menjadi lebih tidak peduli dengan mata pelajaran yang diajarkan, membataskan diri dalam berinteraksi dengan teman baru ataupun membataskan diri dalam diskusi belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Sholihah (2021) bahwa pada siswi kelas 8 mampu beradaptasi dengan kehidupan sekolah namun masih terdapat sebagian siswi yang masih bermasalah dalam proses adaptasi penyesuaian di lingkungan sekolah. Hubungan teman sebaya sangat mempengaruhi perkembangan siswi kelas 8 karena siswi lebih banyak melakukan interaksi dengan teman sebayanya. Sehingga banyak diantara siswi yang lebih banyak mencurahkan masalah yang siswi alami kepada teman sebaya. Tanpa teman sebaya, siswi kurang dapat mengenal kehidupan sosial lebih luas. Melalui teman sebaya individu bisa belajar menghargai orang-orang disekitarnya. Namun, pengaruh negatif dalam pergaulan teman sebaya yang kurang baik, maka akan mengakibatkan perkembangan kepribadian individu kurang baik juga.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fai (2019) bahwa ketika siswi mulai memasuki kelas 9 memerlukan perhatian yang khusus atau lebih. Siswi kelas 9 selalu memfokuskan penampilan yang membuat kognitif siswi menurun. Jika guru dan pihak sekolah membiarkan begitu saja berbagai tindak kenakalan siswanya maka bisa berpengaruh buruk pada siswa-siswa lainnya. Rusaknya sikap kognitif siswa berdampak juga pada akhlak dan moral. Nafsu yang semakin memuncak membuat siswa tertarik pada lawan jenis, untuk menarik lawan jenis mereka menggunakan *make-up* yang tidak sesuai dengan umurnya dikarenakan tuntutan dari teman dan lingkungan diluar sekolah.

3. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan penilaian individu terhadap bantuan atau dukungan positif yang diterima dari teman yang tingkat kematangannya atau usianya lebih sama, sehingga individu merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai (Surasa & Murtiningsih, 2021). Bentuk dukungan sosial teman sebaya menurut (Cohen dan McKay dalam Inayah, 2021) ada 5 yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

Hasil penelitian Ningrum (2021) bahwa dukungan emosional dari teman sebaya membuat remaja merasa memiliki teman senasib, teman untuk berbagi minat yang sama, saling menguatkan bahwa dapat berubah kearah yang lebih baik dan memungkinkan remaja untuk memperoleh rasa nyaman, aman serta lebih tenang saat menghadapi situasi yang tidak terkontrol.

Hasil penelitian Af Vizza & Ningsih (2019) bahwa dukungan instrumental memiliki kontribusi yang besar karena remaja dapat menerima bantuan secara langsung dari teman sebaya berupa bantuan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang mereka tidak dapat menyelesaikannya sendiri. Dukungan instrumental bertujuan untuk menjadikan individu lebih siap dalam menghadapi situasi yang berkaitan dengan masalahnya.

Hasil penelitian Widyastuti & Suryani (2020) bahwa remaja selalu memberikan dukungan teman sebaya seperti dukungan penghargaan dan dukungan informasi. Dukungan penghargaan diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif terhadap individu, adanya dorongan untuk maju dan semangat atau persetujuan mengenai ide atau suatu pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain. Dukungan informasi yang diberikan teman sebaya menyelesaikan tugas-tugas individu dengan cara bekerja kelompok, bertukar informasi pengetahuan dan saling tolong menolong jika terjadi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Hasil penelitian Angelini et al., (2022) bahwa dukungan jaringan sosial dapat membentuk pengalaman dan perilaku remaja. Keterlibatan remaja di media sosial dapat mengubah cara remaja berinteraksi secara sosial dengan teman sebaya, remaja memiliki kesempatan unik untuk meminta bantuan dan dihibur oleh teman sebaya melalui media sosial, dengan menunjukkan adanya dukungan dari teman sebaya mereka menyajikan pengalaman yang mereka jalani bersama dengan teman sebaya lalu memposting foto dan video.

Dukungan sosial teman sebaya memiliki 3 kategorisasi yaitu, dukungan sosial teman sebaya tinggi, dukungan sosial teman sebaya sedang dan dukungan sosial teman rendah. Dukungan sosial teman sebaya dikatakan tinggi apabila lingkungan sosial pertama terbentuk dalam suatu dukungan atau terjalinnya keakraban dan pencapaian tugas perkembangan seperti remaja merasa dirinya dirawat, dicintai, diberikan kehangatan dan kasih sayang serta perhatian dari teman sebayanya.

Dukungan sosial teman sebaya dikatakan sedang apabila remaja tersebut hanya sesekali mendapatkan dukungan dari teman sebayanya berupa jaminan bahwa terdapat seseorang yang dapat diandalkan untuk membantunya, mendapatkan pengakuan atas kemampuannya serta mendapat penghargaan dari orang lain dan hanya sesekali mereka mendapatkan informasi, saran atau nasehat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Dukungan sosial teman sebaya dikatakan rendah ketika remaja merasa dirinya masih diragukan akan kemampuan yang mereka miliki oleh teman sebayanya, merasa dicuekin oleh teman sebayanya saat menanyakan tugas yang membingungkan dan merasa masih kurang peduli terhadap teman sebayanya (Faqih, 2020; Surasa & Murtiningsih, 2021; Widyastuti & Suryani, 2020).

Hasil penelitian yang sudah didapatkan dari sampel 95 responden yang diteliti pada dukungan sosial teman sebaya menunjukkan bahwa mayoritas dukungan sosial teman sebaya responden yaitu dalam kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 47 responden (49,5%), yang artinya bahwa lingkungan sosial pertama terbentuk dalam suatu dukungan atau terjalannya keakraban dan pencapaian tugas perkembangan berasal dari teman sebaya.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Damayanti et al., (2021) diketahui bahwa dari sampel sebanyak 140 responden yang diteliti pada dukungan sosial teman sebaya menunjukkan bahwa mayoritas dukungan sosial teman sebaya responden yaitu dalam kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 60 remaja (92%). Salah satu faktor yang berasal dari luar remaja salah satunya yaitu teman sebaya. Seorang remaja akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal jika kebutuhan dasarnya terpenuhi, misalnya kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan psikologis berupa dukungan sosial, perhatian dan kasih sayang.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan Zalika & Rusmawati (2022) bahwa dari sampel sebanyak 101 responden yang diteliti pada dukungan sosial teman sebaya responden menunjukkan bahwa mayoritas dukungan sosial teman sebaya yaitu dalam kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 51 (50,5%), yang artinya remaja memperoleh dukungan sosial yang memadai dari teman sebaya. Hal ini ditandai dengan adanya dukungan-dukungan berupa memberikan kasih sayang, memberikan penghargaan, membantu pekerjaan dalam menyelesaikan tugas, memberikan penjelasan berupa informasi dan perasaan yang diterima oleh teman sebaya. Respon positif dari lingkungan sosial dapat membentuk individu untuk mampu melihat lingkungannya menjadi lebih ramah dan menghindari penilaian yang negatif terhadap diri sendiri. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki, semakin besar peran dan hubungan positif teman sebaya. Oleh karena itu, remaja yang memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi memiliki hubungan yang lebih

positif dengan lingkungan sosial teman sebayanya dibandingkan remaja dengan dukungan sosial teman sebaya yang sedang maupun yang rendah.

4. *Body Image*

Konsep diri adalah cara seseorang untuk melihat dirinya secara utuh dengan semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu dalam berhubungan dengan orang lain (Darwis & Syaipuddin, 2022). Ada 5 komponen konsep diri menurut Darwis & Syaipuddin (2022), yaitu *body image*, harga diri, ideal diri, peran diri dan identitas diri. *Body image* merupakan seluruh perilaku yang disadari atau tidak disadari dari seseorang terhadap tubuhnya sendiri, persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk, fungsi, penampilan dan potensi tubuh yang dimiliki saat ini dan masa lalu.

Body image memiliki 3 kategorisasi, yaitu *body image* tinggi, *body image* sedang dan *body image* rendah. Karakteristik *body image* tinggi berdasarkan dimensi-dimensi *body image* yaitu dimensi evaluasi penampilan, remaja merasa penampilan dan keseluruhan tubuhnya menarik serta memuaskan. Dimensi orientasi penampilan, remaja memperlihatkan perhatian terhadap penampilan dirinya serta usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan dirinya sudah merasa terlihat menarik. Dimensi kepuasan terhadap bagian tubuh, remaja merasa puas terhadap wajahnya, tubuh bagian bawah (pantat, paha, pinggul, kaki), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan) dan penampilan secara keseluruhan. Dimensi kecemasan menjadi gemuk, remaja merasa tidak cemas terhadap kegemukan, tidak khawatir terhadap berat badan yang bertambah serta kecenderungan melakukan diet dan membatasi pola makan yang rendah. Dimensi pengkategorian ukuran tubuh, remaja merasa berat badan dan tinggi badan normal.

Karakteristik *body image* sedang yaitu remaja merasa akan puas dengan salah satu bagian tubuhnya. Mereka selalu labil dan merasa ragu dengan

bagaimana harus bersikap, memandang dan menilai dirinya sendiri, sehingga merasa kurang nyaman dengan keadaan dirinya tetapi mereka masih dapat menerima keadaan tersebut dengan baik.

Karakteristik *body image* rendah berdasarkan dimensi-dimensi *body image* yaitu dimensi evaluasi penampilan, remaja merasa penampilan dan keseluruhan tubuhnya tidak menarik serta tidak memuaskan. Dimensi orientasi penampilan, remaja memperlihatkan perhatian terhadap penampilan dirinya serta usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan dirinya tidak terlihat menarik. Dimensi kepuasan terhadap bagian tubuh, remaja merasa tidak puas terhadap wajahnya, tubuh bagian bawah (pantat, paha, pinggul, kaki), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan) dan penampilan secara keseluruhan. Dimensi kecemasan menjadi gemuk, remaja merasa cemas terhadap kegemukan, merasa khawatir terhadap berat badan yang bertambah, serta kecenderungan melakukan diet dan membatasi pola makan yang cenderung tinggi. Dimensi pengkategorian ukuran tubuh, remaja merasa berat badan dan tinggi badan tidak normal (Irawan & Safitri, 2014; Romansyah & Natalia, 2019).

Dampak *body image* pada remaja yaitu seseorang yang memiliki *body image* yang positif akan memiliki kepuasan terhadap bentuk tubuhnya yang tinggi, merasa nyaman dan percaya diri di lingkungan sosial, sedangkan remaja yang memiliki *body image* negatif masih terlalu memikirkan bagaimana pandangan orang lain sehingga akan mengalami hambatan sosial serta kecemasan yang tinggi (Amin & Awaru, 2022; Repi et al., 2018).

Hasil penelitian yang sudah didapatkan dari sampel 95 responden yang diteliti pada *body image* responden menunjukkan bahwa mayoritas *body image* responden yaitu kategori sedang dengan jumlah sebanyak 59 orang (62,1%), artinya bahwa remaja merasa akan puas dengan salah satu bagian tubuhnya. Mereka selalu labil dan merasa ragu dengan bagaimana harus

bersikap, memandang dan menilai dirinya sendiri, sehingga merasa kurang nyaman dengan keadaan dirinya tetapi mereka masih dapat menerima keadaan tersebut dengan baik.

Hal ini didukung oleh penelitian dilakukan Fitra et al., (2021) diketahui bahwa dari sampel sebanyak 70 responden yang diteliti pada *body image* responden menunjukkan bahwa mayoritas *body image* yaitu dalam kategori sedang dengan jumlah sebanyak 49 orang (70%). Remaja yang mempunyai *body image* sedang akan puas dengan kondisi tubuh dan penampilan yang dimiliki. Remaja menerima perubahan yang terjadi pada tubuhnya dan merasa nyaman dengan perubahan tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al., (2020) bahwa mayoritas *body image* berada dalam kategori sedang sebanyak 113 responden (92,62%), jika seorang remaja menganggap dirinya berharga atau melihat dirinya sebagai sesuatu yang bernilai maka seseorang tersebut mendapatkan kenyamanan di lingkungan sosial dan mencegah penilaian *body image* yang rendah pada diri remaja.

B. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti mengenai Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dengan menggunakan instrumen *Social Support Questionnaire* (SSQ) dan instrumen *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scales* (MBSRQ-AS) didapatkan hasil uji statistik yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil P-value yaitu 0,373 ($\geq 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Shufiyah & Suprihatin (2020) menunjukkan hasil 0,891 ($p \geq 0,05$) bahwa tidak ada hubungan antara

dukungan sosial teman sebaya dengan citra tubuh. Hal tersebut dapat terjadi bahwa remaja yang memiliki hubungan positif dengan teman sebaya memiliki kecenderungan untuk menunjukkan tumbuhnya citra tubuh yang kurang, selain memberikan pengaruh positif teman sebaya juga dapat memberikan banyak tekanan pada remaja agar menyesuaikan diri dengan standar lingkungan. Sedangkan remaja yang hubungan dengan teman sebaya kurang memiliki pertumbuhan pribadi yang lebih baik, karena remaja tersebut mampu menyesuaikan diri dengan standar lingkungannya yang sesuai dengan teman sebaya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kim & Han (2021) menunjukkan hasil 0,2 ($p \geq 0,05$) bahwa tidak ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *body image*. Pengaruh teman sebaya berdampak pada masalah berat badan dan ketidakpuasan tubuh mereka, namun remaja memiliki kecenderungan yang lebih besar ke acara TV kpop sehingga media lebih mempengaruhi remaja dalam *body image*, harga diri dan gangguan makan pada remaja. Acara TV kpop memiliki penekanan pada penampilan fisik dan berpotensi mempengaruhi standar kecantikan remaja, sehingga membuat keinginan orang untuk terlihat seperti selebriti di media maka dia melakukan prosedur operasi plastik.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Widiasmara (2018) menunjukkan hasil 0,194 ($p \geq 0,05$) bahwa tidak ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh yang mengalami pubertas dini di Kabupaten Magetan. Hal ini dipengaruhi adanya bias budaya dan subyek yang terlibat. Selain itu bentuk dukungan yang negatif dapat merubah persepsi individu dalam kelompok teman sebaya tersebut. Individu yang melibatkan dirinya dalam kelompok teman sebaya akan cenderung mengadopsi prinsip-prinsip sosial dari kelompok teman sebaya tersebut. Seperti bagaimana kelompok teman sebaya mempersepsi penampilan yang menarik, sehingga cenderung membicarakan mengenai usaha untuk diet dan memiliki tubuh yang

ideal. Hal ini dapat menaikkan ketidakpuasan tubuh pada individu yang masuk pada kelompok teman sebaya tersebut.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan yang dilakukan oleh Irdianty & Hadi (2018) dengan menggunakan instrumen *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS) dan instrumen *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scales* (MBSRQ-AS) menunjukkan hasil p-value 0,000 ($\leq 0,05$) yang artinya bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan citra tubuh siswi usia sekolah dasar di Kecamatan Sale. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu siswi di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan pengaruh dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan citra tubuh pada anak usia sekolah dasar dengan *menarche* awal. Kebingungan dan keraguan terhadap diri anak akibat perbedaan percepatan usia pubertas yang di alami dapat di atasi dengan adanya penerimaan positif dari teman sebaya.

Penelitian lainnya yang tidak sesuai yaitu Widiastuti & Ratnawati (2020) dengan menggunakan instrumen *Social Support Questionnaire* (SSQ) dan instrument *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scales* (MBSRQ-AS) menunjukkan hasil p-value 0,001 ($\leq 0,05$), yang artinya ada hubungan dukungan teman sebaya dengan gambaran diri. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu remaja laki-laki dan perempuan di SMP Pelita 1 Depok. Remaja cenderung untuk berbagi dengan teman sebaya dari pada dengan orang tuanya. Banyak orang tua yang menemukan bahwa remaja lebih mendengarkan nasihat teman sebaya dari pada nasihat orang tuanya. Tidak diragukan lagi bahwa peranan teman sebaya dalam bentuk penerimaan dan perhatian mempengaruhi sosialisasi remaja.

Penelitian lainnya yang tidak sesuai yaitu Ata et al., (2017) dengan menggunakan instrumen *Perceived Social Support from Friends and from Family* dan instrumen *Contour Drawing Rating Scale* (CDRS) menunjukkan hasil p-value 0,01 ($\leq 0,05$), yang artinya ada hubungan dukungan sosial teman

sebaya dengan citra tubuh pada remaja. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu siswi kelas VIII-XII. Dukungan sosial teman sebaya memainkan peran dalam mengurangi efek negatif citra tubuh pada remaja. Efek dukungan sosial teman sebaya mungkin tidak sekuat yang diharapkan, karena meskipun remaja mengandalkan teman dekat mereka untuk dukungan emosional dan membantu mereka untuk mendapatkan apa yang mereka harapkan pada tubuh yang lebih baik.

Selanjutnya penelitian lainnya yang tidak sesuai yaitu penelitian Zuvita et al., (2022) dengan menggunakan instrumen *Social Support Questionnaire* (SSQ) dan instrument *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire Appearance Scales* (MBSRQ-AS) menunjukkan hasil p-value 0,000 ($\leq 0,05$), yang artinya ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan body image pada remaja. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA. Remaja yang memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi maka berpengaruh pada *body image*. Kesesuaian dan ketidaksesuaian pada bentuk tubuh yang dimilikinya dapat mempengaruhi rasa kepuasan dan ketidakpuasan terhadap *body image*.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti masih menemukan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya yaitu:

1. Pengambilan data dalam waktu yang singkat karena adanya kegiatan ujian sekolah dan jadwal pembelajaran yang padat ditempat penelitian.
2. Saat pengisian kuesioner didapatkan responden mengisi dengan cara bersama dengan temannya sehingga jawabannya sama.
3. Keterbatasan dalam pencarian *literature* yang *free access* untuk digunakan dalam membahas hasil penelitian peneliti.
4. Proses pengajuan etik yang memerlukan waktu cukup lama.

BAB VII

PENUTUP

Pada bab VII peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran mengenai “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi” pada tahun 2023 dengan jumlah responden 95 siswi dengan hasil data yang sudah peneliti dapatkan menggunakan kuesioner.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti dapatkan sehingga yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Mayoritas responden berdasarkan tingkat usia responden yaitu dengan usia 14-16 tahun.
2. Mayoritas responden berdasarkan kelas responden yaitu dengan kelas 7.
3. Dukungan sosial teman sebaya pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan yang didapatkan dalam penelitian ini mayoritas dukungan sosial teman sebaya tinggi.
4. *Body image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan yang didapatkan dalam penelitian ini mayoritas *body image* sedang.
5. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan dengan p-value 0,373.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan pada penelitian tentang “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi” yaitu:

1. Bagi Instansi
 - a. SMPN 4 Tambun Selatan
SMPN 4 Tambun Selatan dapat memberikan waktu diluar jam pembelajaran untuk melakukan penelitian. Bagi Siswi SMPN 4 Tambun

Selatan Kabupaten Bekasi yang menjadi responden sebaiknya mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya dan diisi secara masing-masing.

b. STIKes Mitra Keluarga

STIKes Mitra Keluarga dapat memfasilitasi dalam mencari referensi baik dalam bentuk buku ataupun dalam bentuk penelusuran artikel yang berbayar serta STIKes Mitra Keluarga dapat membuat MOU dengan penyelenggara uji etik sehingga mahasiswa memperoleh kemudahan dalam mengurus etik penelitian.

2. Bagi Penelitian Lain

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda seperti faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan *body image*, serta perlu mempertimbangkan karakteristik responden yang masih peduli satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. Q. (2016). Pengaruh self esteem, dukungan sosial, dan status ekonomi terhadap problem focused coping pada siswa berbakat intelektual. *Psikologi UINSH*, 1(2), 101.
- Af Vizza, N., & Ningsih, Y. T. (2019). *Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penerimaan Diri Remaja Yatim Atau Piatu Di Panti Asuhan*. 000, 1–12.
- Ahmad, A., & Jaya, I. (2021). *BIOSTATISTIK Statistik dalam Penelitian Kesehatan*. Kencana.
<https://books.google.co.id/books?id=PNpBEAAQBAJ&pg=PA32&dq=sampel+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjFruzKs9f7AhXB1XMBHfuACAgQ6AF6BAgHEAI#v=onepage&q=sampel+adalah&f=false>
- Alidia, F. (2018). Body Image Siswa Ditinjau Dari Gender. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 79. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.291>
- Amin, N. A., & Awaru, A. (2022). Dampak Catcalling Terhadap Objektivitas Diri Dan Citra Tubuh Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 2(1), 91–98.
- Ammar, E. N., & Nurmala, I. (2020). Analisis Faktor Sosio-Kultural terhadap Dimensi Body Image pada Remaja. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(1), 23–31. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i1.255>
- Andriani, L., Simbolon, D., & Riastuti, F. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Perencanaan Masa Depan*. Penerbit NEM.
https://www.google.co.id/books/edition/Kesehatan_Reproduksi_Remaja_dan_Perencan/5kWIEAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Angelini, F., Marino, C., & Gini, G. (2022). Friendship quality in adolescence: the role of social media features, online social support and e-motions. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03564-3>
- Ata, R. N., Ludden, A. B., & Lally, M. M. (2017). The effects of gender and family, friend, and media influences on eating behaviors and body image during adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 36(8), 1024–1037. <https://doi.org/10.1007/s10964-006-9159-x>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2020). *Provinsi Jawa Barat dalam Angka Jawa Barat Province in Figures*. <https://bappelitbangda.purwakartakab.go.id/assets/upload/files/5f2b3db6457f7c1b6917ae3d940c4768.pdf>
- Bista, K. (2018). *Journal of International Students*. Star Scholars Network.
[https://books.google.co.id/books?id=KhZ-DwAAQBAJ&pg=PA1507&dq=Social+Support+Questionnaire+\(SSQ\)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjpw7jBj9r7AhWX0HMBHXghCg44PBDoAXoECAoQAw#v=onepage&q=Social+Support+Questionnaire+\(SSQ\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=KhZ-DwAAQBAJ&pg=PA1507&dq=Social+Support+Questionnaire+(SSQ)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjpw7jBj9r7AhWX0HMBHXghCg44PBDoAXoECAoQAw#v=onepage&q=Social+Support+Questionnaire+(SSQ)&f=false)

- Buanasari, A. (2019). *Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa Pada Kelompok Usia Remaja*. CV. Tohar Media.
<https://books.google.co.id/books?id=PytMEAAAQBAJ&pg=PA1&dq=usia+remaja+merupakan+usia&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwj193snrH7AhWgTWwGHcw0AIwQ6AF6BAGBEAI#v=onepage&q=usia remaja merupakan usia&f=false>
- Buckworth, J., K.Dishman, R., O'Connor, P. J., & Tomporowski, P. D. (2013). *Exercise Psychology* (Second Edi). Human Kinetics.
https://books.google.co.id/books?id=fPJ6DwAAQBAJ&pg=PA304&dq=instrument+body+image+mbsrq-as+cash+2000&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjB66bx_Jj7AhU_2HMBHREOCyQQ6AF6BAGGEAI#v=onepage&q=instrument body image mbsrq-as cash 2000&f=false
- Dakhi, A. S. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Deepublish.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sosiologi/ni5dEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=sosialisasi+adalah&pg=PA50&printsec=frontcover
- Darma, Y. A., & Astuti, S. (2022). *Pemahaman Konsep Literasi Gender*. Langgam Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/Pemahaman_Konsep_Literasi_Gender/lsVZEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=gender+adalah&pg=PA104&printsec=frontcover
- Dartiwen, & Aryanti, M. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=HJZnEAAAQBAJ&pg=PR6&dq=ciri-ciri+pubertas+pada+remaja&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjthYHS98D7AhXJR2wGHfZkAdgQ6AF6BAGHEAI#v=onepage&q=ciri-ciri pubertas pada remaja&f=false>
- Darwis, & Syaipuddin. (2022). *Psikososial & Budaya Keperawatan*. Wawasan Ilmu.
<https://books.google.co.id/books?id=IUt9EAAAQBAJ&pg=PA4&dq=5+komponen+konsep+diri&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiLlaf7wNf7AhUA0nMBHdLVD6cQ6AF6BAGMEAI#v=onepage&q=5 komponen konsep diri&f=false>
- Dharma, K. K. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. CV. TRANS INFO MEDIA.
- Dwidiyanti, M., Wiguna, R. I., & Wahyuningsih, H. E. (2018). *Mindfulness Untuk Self-Care*. UNDIP PRESS.
[https://books.google.co.id/books?id=9nt3EAAAQBAJ&pg=PA76&dq=dukungan+sosial+\(peer+support\)+merupakan&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjqq82wx7H6AhVwT2wGHatIBPgQ6AF6BAGGEAI#v=onepage&q=dukungan sosial \(peer support\) merupakan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=9nt3EAAAQBAJ&pg=PA76&dq=dukungan+sosial+(peer+support)+merupakan&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjqq82wx7H6AhVwT2wGHatIBPgQ6AF6BAGGEAI#v=onepage&q=dukungan sosial (peer support) merupakan&f=false)
- Ekasari, M. F. (2022). *Latihan Ketrampilan Hidup Bagi Remaja*. Wineka Media.
<https://books.google.co.id/books?id=9PJvEAAAQBAJ&pg=PA3&dq=masa>

+remaja+merupakan&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiq3MOBsa_6AhVISWwGHUNSBDDQQuwV6BAgJEAk#v=onepage&q=masa remaja
merupakan&f=false

- Fai. (2019). Karakteristik Siswa SMP Kelas IX. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1–7.
- Faqih, M. F. (2020). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap stres akademik mahasiswa Malang yang bekerja. *Etheses.Uin-Malang*, 116.
- Fatah, V. F., Susanti, S., Ariyanti, M., & Nursyamsiyah, N. (2021). Penyesuaian Diri Siswa Tahun Pertama SMP Dimasa Pandemi Covid 19. *Jkep*, 6(2), 232–239. <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i2.792>
- Fatimah, S., Sumitro, A., & Erwin, A. (2020). Hubungan Antara Self-Esteem dengan Body Image pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Bekasi. *Guidance*, 17(02), 1–8. <https://doi.org/10.34005/guidance.v17i02.1164>
- Fauziah, R. S. P., & Rusli, R. (2020). Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik Secara Sosial. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 101–107.
- Fitra, N. A., Rahayu Z, S. P., Desmita, D., & Irman, I. (2021). Hubungan Self-Esteem dan Body Image pada Remaja Putri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v3i2.4534>
- Fitriani, H. N., & Widiasmara, N. (2018). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI PUBERTAS DINI. *Jurnal Dakwah Dan Komunitas*.
- Fitrianur, W. L., Suminar, E., & Widiyawati, W. (2022). Menghadapi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Sunan Giri Menganti Gresik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 02(02), 59–64.
- Fitriningtyas, E., Redjeki, E. S., & Kurniawan, A. (2017). Usia Menarche, Status Gizi, Dan Siklus Menstruasi Santri Putri. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.17977/um044v2i2p58-56>
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. PT Kanisius. https://books.google.co.id/books?id=L40pEAAAQBAJ&pg=PA23&dq=definisi+operasional&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwi0y_mug9H7AhVFyDgGHfDDCPk4FBD0AXoECAsQAg#v=onepage&q=definisi+operasional&f=false
- Giel, K., Junne, F., Preston, C., & Keizer, A. (2020). *Body Image Across Health and Disease - A Bio-Psych-Social Perspective*. Frontiers Research Topics. <https://books.google.co.id/books?id=zYXzDwAAQBAJ&pg=PA76&dq=MBSRQ-AS+interpretations&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiBpM2QhNv7AhVN23MBHVfODk8Q6AF6BAgDEAI#v=onepage&q=MBSRQ-AS+interpretations&f=false>
- Gimon, P. (2020). GAMBARAN STRES DAN BODY IMAGE PADA MAHASISWA SEMESTER VI FAKULTAS KESEHATAN

MASYARAKAT UNIVERSITAS SAM RATULANGI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Kesmas*, 9(6), Vol 9-06. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/30885>

Gunawan, A. W. (2013). *Hypnotherapy for Children*. PT Ikrar Mandiriabadi. <https://books.google.co.id/books?id=eo9eDwAAQBAJ&pg=PA64&dq=Konsep+diri+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiWx6Cqgtv7AhUh4nMBHX P9AjUQ6AF6BAGMEAI#v=onepage&q=Konsep+diri+adalah&f=false>

Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 9(1), 37–45. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/10378>

Hanriyani, F., & Suazini, E. R. (2022). Perubahan fisik, emosi, sosial dan moral pada remaja putri. *Jurnal Medika Cendikia*, 09(1), 60–65.

Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. PT Rajagrafindo Persada.

Hidayat, A. A. I. (2019). *Modul Kuliah Metodologi Keperawatan*. UMSurabaya Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=no-EEAAQBAJ&pg=PT71&dq=definisi+kerangka+konsep&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwj77aYl8f7AhW3SmwGHTrvDPk4ChDoAXoECAIQAw#v=onepage&q=definisi+kerangka+konsep&f=false>

Inayah, A. N. (2021). PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN BODY IMAGE TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWI KELAS XI MAN 2 PATI. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>

Indra.P, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (1st ed.). Deepublish.

Irawan, S. D., & Safitri. (2014). Hubungan Antara Body Image Dan Perilaku Diet Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*.

Irdianty, M. S., & Hadi, R. (2018). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan citra tubuh (body image) siswi usia sekolah dengan menarche di kecamatan sale 1. *Universitas Diponegoro*, 120–124.

Irene Silvia, Perwirawati, E., & Simbolon, B. R. (2021). *Manajemen Media Massa*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_MEDIA_MASSA/EBQxEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=media+massa+adalah&pg=PA38&printsec=frontcover

Irsyad, H. M. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan School Well-Being Pada Siswa Sekolah Dasar Full Day School*. 1–69.

Isnawati, R. (2020). *Pentingnya Problem Solving Bagi Seorang Remaja*. CV. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=D1InEAAQBAJ&pg=PA121&dq=dampak+positif+citra+tubuh&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjBoZyJ78b7AhWh>

SGwGHepuCvQQ6AF6BAgFEAI#v=onepage&q=dampak positif citra tubuh&f=false

Jaya, I. made L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori Penerapan dan Riset Nyata*. ANAK HEBAT INDONESIA. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualit/yz8KEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kuantitatif+adalah&printsec=frontcover

Jumala, N. (2021). *BIMBINGAN KONSELING ISLAMI: Memahami Drama Kehidupan Remaja*. Cipta Media Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=ge1GEAAQBAJ&pg=PA94&dq=perkembangan+sosial+remaja&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjP79a8p8n7AhWZkOYKHWQXDgQQ6AF6BAgIEAI#v=onepage&q=perkembangan sosial remaja&f=false>

Kadiyono, A. L., Moningka, C., Kuntari, C. M. I. S. R., Dwijayanthi, M., Indriani, E., Theresia, E., Victoriana, E., Gea, F. C., Polii, E. E. V., Ibrahim, F. M., Nurofia, F., Gunawan, G., Kiswantomo, H., Puspitasari, I., Adelina, I., Edwina, O. I. P., Sembiring, T., Savitri, J., Susanto, K. B., ... Yuspendi. (2020). *Kesiapan Untuk Menghadapi Tantangan Dunia Kerja* (1st ed.). Zahir Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=xBh2EAAQBAJ&pg=PA155&dq=dukungan+sosial+teman+sebay+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwj91sTcgMf7AhUmErcAHa5AAi44ChDoAXoECACQAg#v=onepage&q=dukungan sosial teman sebaya adalah&f=false>

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018. In *Health Statistics*.

Kementrian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5

Kim, H., & Han, T. I. (2021). Body Image Concerns Among South Korean Kindergarteners and Relationships to Parental, Peer, and Media Influences. *Early Childhood Education Journal*, 49(2), 177–184. <https://doi.org/10.1007/s10643-020-01059-z>

Kiranantika, A. (2020). *Perempuan, Anak dan Keluarga dalam Arus Perubahan*. Nas Medika Group. https://www.google.co.id/books/edition/Perempuan_Anak_dan_Keluarga_dalam_Arus_P/rCoLEAAQBAJ?hl=en&gbpv=0

Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=fLBYEAAQBAJ&pg=PA1&dq=instrumen+penelitian+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwibxJfc8tH7AhV1DbcAHXT6AwAQ6AF6BAgBEAI#v=onepage&q=instrumen penelitian adalah&f=false>

Kusumawaty, I., Achmad, V. S., Ginting, D. S., Yunike, Liana, Y., Indriyani, D.,

- Martiningsih, W., Solehudin, & Lalla, N. S. N. (2022). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. PT Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=fOmSEAAAQBAJ&pg=PA123&dq=kegiatan+penyajian+data+yang+berisi+data+penelitian+dan+sudah+sesuai+dengan+tujuan+penelitian&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiM8KDAi-D7AhX8FbcAHW8YCEMQ6AF6BAGMEAI#v=onepage&q=kegiatan+penyajian+data+yang>
- Lesmana, G. (2021). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK*. UMSU PRESS. https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Perkembangan_Peserta_Didik/t5VaEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=psikologi+perkembangan+peserta+didik&pg=PT6&printsec=frontcover
- Lingiardi, V., & McWilliams, N. (2017). *Psychodynamic Diagnostic Manual* (Second). The Guilford Press. <https://books.google.co.id/books?id=X0vdDgAAQBAJ&pg=PA285&dq=Network+of+Relationships+Inventory&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjNtKigwdn7AhX5A7cAHQtABfw4ChDoAXoECAMQAg#v=onepage&q=Network+of+Relationships+Inventory&f=false>
- Lubis, D. S., Adhi, K. T., Pinatih, I. G. N. I., & Mahendra, I. G. A. A. (2021). *Modul Pendidikan Kesehatan dan Pemenuhan Gizi Seimbang Pada Remaja Putri*. Panuduh Atma Waras. https://books.google.co.id/books?id=vqVCEAAAQBAJ&pg=PA27&dq=citra+tubuh+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwib9sCfjK_6AhV8UGwGHQMIBh0Q6AF6BAGHEAI#v=onepage&q=citra+tubuh+adalah&f=false
- Mad Zaini. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial di Pelayanan Klinis dan Komunitas*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=ZhKfDwAAQBAJ&pg=PA58&dq=pengertian+citra+tubuh&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwix7sHml6_6AhUrS2wGHbGdDXQQ6AF6BAGIEAI#v=onepage&q=pengertian+citra+tubuh&f=false
- Malecki, C. K., Demaray, M. K., & Elliot, S. . (2014). *A working manual on the development of the child and adolescent social support scale*.
- Manoppo, I., & Lang, M. F. (2022). Hubungan Body Image Dengan Status Gizi Pada Remaja Di Desa Kema Ii. *Nutrix Journal*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.37771/nj.vol6.iss1.606>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mcleod, B. D., Jensen-Doss, A., & Ollendick, T. H. (2013). *Diagnostic and Behavioral Assessment in Children and Adolescents: A Clinical Guide*. The Guilford Press. [https://books.google.co.id/books?id=fa8QAAAAQBAJ&pg=PA295&dq=Social+Support+Scale+for+Children+and+Adolescents+\(SSSCA\)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiAhr-F7tr7AhVc6jgGHbCjC_wQ6AF6BAGGEAM#v=onepage&q=Social+Support+Scale+for+Children+and+Adolescents+\(SSSCA\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=fa8QAAAAQBAJ&pg=PA295&dq=Social+Support+Scale+for+Children+and+Adolescents+(SSSCA)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiAhr-F7tr7AhVc6jgGHbCjC_wQ6AF6BAGGEAM#v=onepage&q=Social+Support+Scale+for+Children+and+Adolescents+(SSSCA)&f=false)

- Muhtar, Z., Hamid, H., & Firdaus, F. (2022). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Body Image Pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 0(0), 300–304. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/28321>
- Mundakir. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa I*. UMSurabaya Publishing. https://books.google.co.id/books?id=TMJ_EAAAQBAJ&pg=PA162&dq=citra+tubuh+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwib9sCfjK_6AhV8UGwGHQMIBh0Q6AF6BAGLEAI#v=onepage&q=citra tubuh adalah&f=false
- Ningrum, F. A. K. (2021). *DUKUNGAN EMOSIONAL TEMAN SEBAYA MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL ANAK REMAJA*.
- Niswah, F., & Zahro, E. B. (2021). Internalisasi Sosiokultural, Korean Wave, dan Kualitas Citra Tubuh Remaja. *Prosiding Konferensi Nasional Universita Nahdlatul Ulama Indonesia*, 01(01), 141-158. E-ISSN: 2797-024. <https://journal.unusia.ac.id/index.php/Conferenceunusia/article/view/199>
- Novia Damayanti, Muhimmatul Hasanah, & Indah Fajrotuz Zahro. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.250>
- Nurachma, E., & Hendriani, D. (2020). *Pengaruh Motivasi Teman Sebaya Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMAN 11 Sambutan Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun 2019*. <https://books.google.co.id/books?id=UbcTEAAAQBAJ&pg=PA26&dq=teman+sebaya&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwicPj97bb6AhWk0XMBHYq0AfWQ6AF6BAGLEAI#v=onepage&q=teman sebaya&f=false>
- Nurmala, I., Muthmainnah, Rachmayanti, R. D., Siswantara, P., Salim, L. A., Devi, Y. P., Ruwandasari, N., Putri, T. A., & Pratiwi, A. N. I. (2020). *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial (Model Intervensi Health Educator for Youth)*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=uOkJEAAAQBAJ&pg=PA11&dq=karakteristik+remaja&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiCrpm41K36AhVR-TgGHXmgCq0Q6AF6BAGJEAI#v=onepage&q=karakteristik remaja&f=false>
- Pasaribu, V. S., Rahmayati, E., & Puri, A. (2017). Hubungan perubahan fisik usia remaja dengan rasa percaya diri pada siswi kelas 7. *Jurnal Keperawatan*, XI(1), 81–85.
- Rahayu, R. B., & Sawitri, D. R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 11(1), 50–55. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.33360>
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling*. Syiah Kuala University Press. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Interpersonal_dan_Hub

ungannya/PqYkEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=hubungan+interpersonal+adalah&pg=PA13&printsec=frontcover

- Repi, A. A., Dewi, M. N., & Santoso, J. elim. (2018). *Aku, Remaja yang Positif*. PT. Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books?id=kJhaDwAAQBAJ&pg=PA139&dq=body+image+remaja&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjF1t_1q8n7AhVZ9nMBHfpeCKEQ6AF6BAgMEAI#v=onepage&q=body image remaja&f=false
- Rikatsih, N., Andary, R. W., Z, M. S., Hadiningrum, L. P., Irwandy, Prisusanti, R. D., Nggaba, M. E., Hadi, P., Sihombing, B., Setiawan, J., Saloom, G., & Rerung, R. R. (2021). *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang*. Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_di_Berbagai_Bidang/cqFIEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Rini, P. S., & Majid, Y. A. (2022). *Analisis Kebiasaan Merokok dan Status Gizi pada Remaja* (1st ed.). Wawasan Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=o6-ZEAAAQBAJ&pg=PA21&dq=remaja&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjK8MKfjsn7AhU5AbcAHcmGDUs4HhDoAXoECAsQAg#v=onepage&q=remaja&f=false>
- Romansyah, M., & Natalia, D. (2019). Gangguan body image dihubungkan dengan aktivitas olahraga pada mahasiswa obesitas. *Stikes*, 5(2), 203–212.
- Rosuliana, N. E., Adawiyah, R., & Fithriana, D. (2020). *Paket Edukasi Pada Remaja Terhadap Kecenderungan Menikah Dini*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=XAAeEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=masa+remaja+merupakan&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjptsSYs6j6AhXq8HMBHc31Dy4Q6AF6BAgFEAI#v=onepage&q=masa remaja merupakan&f=false>
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 6(3), 217–222. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/19751>
- Rusiana, H. P., Istianah, Suharmanto, & Purqoti, D. N. S. (2021). *Rekrutmen Careworker pada Alumni STIKES Yarsi Mataram melalui Peer Support System*. NEM. https://www.google.co.id/books/edition/REKRUTMEN_CAREWORKER_PADA_ALUMNI_STIKES/2UYIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dukungan+sosial+teman+sebaya+adalah&pg=PA14&printsec=frontcover
- Sa'adah, Z. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Body Image Pada Remaja (Studi Korelasi Pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Ishlah Bungah Gresik)*. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17497/1/Skripsi_1507026018_Tri_Puji_Lestari.pdf
- Sani.K, F. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*.

Deepublish.

- Saputra, S., & Movitaria, M. A. (2022). Analisis Kemampuan Kognitif pada Remaja Pecandu Pornografi. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(2), 178. <https://doi.org/10.55062/ijpi.2022.v2i2.72>
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>
- Sari, M. H. N., Mukhoirotin, M., Louis, S. L., Zuraidah, Z., Dewi, S. S. S., Aswan, Y., Wijayanti, W., Humaira, W., Suryani, S., Simanjuntak, R. R., & Argaheni, N. B. (2022). *Gizi dalam Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Gizi_Dalam_Kebidanan/3VxqEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=klasifikasi+remaja+11-13&pg=PA105&printsec=frontcover
- Sari, U. S. C., & Abrori. (2020). *Body Image*. PT Sahabat Alter Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=Jz3NDwAAQBAJ&pg=PA5&dq=lima+aspek+yang+terdapat+pada+citra+tubuh+\(body+image\)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiZsKPo96_6AhUvTGwGHVYCLcQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q=lima aspek yang terdapat pada citra tubuh \(body image\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Jz3NDwAAQBAJ&pg=PA5&dq=lima+aspek+yang+terdapat+pada+citra+tubuh+(body+image)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiZsKPo96_6AhUvTGwGHVYCLcQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q=lima aspek yang terdapat pada citra tubuh (body image)&f=false)
- Sartika, Q. D., & Kurniawati, W. (2016). PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD SE-GUGUS KARTINI KECAMATAN BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 9, 1–8.
- Sarwono, S. W. (2018). *Psikologi Remaja*. Rajawali Press.
- Sengkey, M. M., Dalending, D. D. ., & Tiwa, T. M. (2020). Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Pembentukan Body Image pada Remaja Putri di Kota Manado. *Psikopedia*, 1(1), 67–72.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Shen, J., Chen, J., Tang, X., & Bao, S. (2022). The effects of media and peers on negative body image among Chinese college students: a chained indirect influence model of appearance comparison and internalization of the thin ideal. *Journal of Eating Disorders*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s40337-022-00575-0>
- Shufiyah, W. S., & Suprihatin, T. (2020). Hubungan Antara Harga Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Citra Tubuh Pada Siswi Smk “X.” ... : *Prosiding Berkala Psikologi*, 2(November), 74–83. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/view/13072%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/viewFile/13072/4834>
- Soewardikoen, D. W. (2019). *Metodologi Penelitian*. PT Kanisius. <https://books.google.co.id/books?id=uQWEAAAQBAJ&pg=PT76&dq=kuesioner+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2a>

hUKEwiT-
7T089H7AhVuS2wGHU2qDJsQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q=kuesioner
adalah&f=false

Soro, S. H., Yudianto, Rhamdani, N., Defauzi, P., & Erawan, R. D. T. (2023). *Supervisi Pendidikan Implementasi Supervisi di Satuan-Satuan Pendidikan*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Supervisi_Pendidikan_Implementasi_Superv/2fG_EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+sekolah+menengah+pertama&pg=PA70&printsec=frontcover

Sriyatin, Yuhandini, D. S., & Jubaedah, E. (2022). *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan Bahaya Pernikahan Dini Pada Remaja*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Penggunaan_Media_Video_Untuk_Meningkatka/bE6FEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perubahan+psikologis+pada+remaja&pg=PT11&printsec=frontcover

Stokes, P., Lai, C., Aceto, P., McIntyre, R., & Porter, R. (2022). *Impact of The Coronavirus Pandemic (COVID-19) on Mood Disorders and Suicide*. Frontiers in Psychiatry. [https://books.google.co.id/books?id=sYxhEAAAQBAJ&pg=PA75&dq=Multidimensional+Scale+of+Perceived+Social+Support+\(MSPSS\)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjT1PjnuNn7AhXvR2wGHbRVCewQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q=Multidimensional+Scale+of+Perceived+Social+Support+\(MSPSS\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=sYxhEAAAQBAJ&pg=PA75&dq=Multidimensional+Scale+of+Perceived+Social+Support+(MSPSS)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjT1PjnuNn7AhXvR2wGHbRVCewQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q=Multidimensional+Scale+of+Perceived+Social+Support+(MSPSS)&f=false)

Suhron, M. (2017). *Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem*. Mitra Wacana Media.

Suiraka, I. P., Budiani, N. N., & Sarihati, I. G. A. D. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan*. Pustaka Panasea.

Surasa, I. N., & Murtiningsih. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Harga Diri Remaja di SMPN 258 Jakarta Timur. *Borneo Nursing Journal (Bnj)*, 3(1), 14–22.

Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. PT Pustaka Baru.

Thalib, S. B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Kencana. https://books.google.co.id/books?id=gHADwAAQBAJ&pg=PA39&dq=psikologi+remaja&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwinc30tcX_AhX9g2MGHQfZBLo4FBD0AXoECAYQAw#v=onepage&q=psikologi+remaja&f=false

Tolle, L. W., & O'Donohue, W. (2012). *Improving the Quality of Child Custody Evaluations: A Systematic Model*. Springer US. https://books.google.co.id/books?id=4RK6cbJRRHkC&pg=PA74&dq=Survey+of+Children's+Social+Support&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjrhJq079r7AhVn5HMBHeUkD_wQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q=Survey+of

Children's Social Support&f=false

Tumanggor, R., Ridho, K., & Nurrochim. (2017). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Kencana.

https://books.google.co.id/books?id=n_pDDwAAQBAJ&pg=PA70&dq=dukungan+sosial+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwj4Y-o9sb7AhUCmeYKHRf6DGgQ6AF6BAgFEAI#v=onepage&q=dukungan+sosial+adalah&f=false

UNICEF. (2021). Profil Remaja 2021. *Unicef*, 917(2016), 1–2. [https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil Remaja.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil%20Remaja.pdf)

Untari, S., & Himawati, L. (2021). TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG COVID-19 DI DESA MAYAHAN. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 561(3), S2–S3.

Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal DIVERSITA*, 2(2), 1–11. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/diversita/article/view/512/363>

Wahyuni, S. (2022). *Keperawatan Jiwa (Konsep Asuhan Keperawatan pada Diagnosa Keperawatan Jiwa)* (1st ed.). Rumah Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=-JtxEAAAQBAJ&pg=PA71&dq=body+image+citra+tubuh+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjQjofn4Nv6AhUXxnMBHR1bBxoQ6AF6BAgNEAI#v=onepage&q=body+image+citra+tubuh+adalah&f=false>

Wibowo, A., Pranoto, H., & Restiana, R. A. (2021). HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH (BODY IMAGE) TERHADAP HUBUNGAN INTERPERSONAL. *COUNSELING MILENIAL (CM)*, 1(December), 9–23.

Widi, R. K. (2012). *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Graha Ilmu.

Widiastuti, E., & Ratnawati, D. (2020). Hubungan dukungan teman sebaya dengan gambaran diri pada remaja SMP Pelita 1 Depok. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 3(2), 31–40. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index31>

Widiyastuti, N. E., Pastuty, R., Banase, E. F. T., Mulyati, I., Demang, F. Y., Danti, R. R., Pramestiyanti, M., Yaner, N. R., Putri, K. M., Primayanti, M., Sholichah, A. M., Khasanah, R. N., Suryati, Y., Ridawati, I. D., Rosnani, D., Winarna, N. B. A., Nazarena, Y., Mawarni, E. E., Ramadhani, D. F., ... Hakiki, M. (2022). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Kesehatan_Reproduksi_dan_Keluarga_Berenc/wFF6EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perubahan+psikologis+pada+remaja&pg=PA56&printsec=frontcover

Widyastuti, L., & Suryani. (2020). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sentolo Kulon Progo Yogyakarta. *Occupational Medicine*, 53(4),

- Winata, P. P., Yusri, & Syahniar. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja. *Prosiding, April*, 135–139. <http://repository.upi.edu/id/eprint/29228>
- Wirenviona, R., & Riris, A. A. I. D. C. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Airlangga University Press. https://www.google.co.id/books/edition/Edukasi_Kesehatan_Reproduksi_Remaja/Ssf0DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=definisi+remaja&pg=PA1&printsec=frontcover
- Wulandari, A. (2019). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39–43. <http://103.97.100.145/index.php/JKA/article/view/3954>
- Ye, Z.-J., Zhu, L., & Wang, A. (2022). *RESILIENCE IN CHRONIC DISEASE*. Frontiers Research Topics. [https://books.google.co.id/books?id=qnViEAAAQBAJ&pg=PA127&dq=Perceived+Social+Support+Scale+\(PSSS\)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKewjz_Zm0hNr7AhWVieYKHUQ3Da44ChDoAXoECAgQAw#v=onepage&q=Perceived+Social+Support+Scale+\(PSSS\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qnViEAAAQBAJ&pg=PA127&dq=Perceived+Social+Support+Scale+(PSSS)&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKewjz_Zm0hNr7AhWVieYKHUQ3Da44ChDoAXoECAgQAw#v=onepage&q=Perceived+Social+Support+Scale+(PSSS)&f=false)
- Yunita, W., & Sholihah, A. (2021). Peran Hubungan Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 11 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 94–107. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.1.94-107>
- Zakiah, I., & Ritanti. (2021). *Kecanduan Game Online Pada Remaja dan Penanganannya*. Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Kecanduan_Game_Online_Pada_Remaja_Dan_Pe/erU2EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Zalika, R. D. Z., & Rusmawati, D. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren Kelas X Ma Ribatul Muta'Allimin Pekalongan. *Jurnal EMPATI*, 11(2), 72–79. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.34426>
- Zuvita, F., Arneliwati, A., & Nauli, F. A. (2022). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN BODY IMAGE PADA REMAJA. *Jurnal Ners Indonesia*, 12(2), 177. <https://doi.org/10.31258/jni.12.2.177-185>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Usulan dan Persetujuan Judul atau Topik Tugas Akhir

FORMULIR USULAN DAN PERSETUJUAN JUDUL/TOPIK TUGAS AKHIR

Hal: Pengajuan Judul Tugas Akhir

Kepada Yth:

Pembimbing Tugas Akhir Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp.Kep.J
STIKes Mitra Keluarga

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Nur Khasanah
NIM : 201905093
Prodi : S1 Keperawatan
Semester : VII

Mengajukan judul tugas akhir sebagai berikut:

No.	Judul Tugas Akhir	Disetujui	
		Ya	Tidak
1.	Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan <i>Body Image</i> pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi	✓	

Bekasi, 12 September 2022

Pembimbing Tugas Akhir

Pemohon



(Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp. Kep. J)

Widya Nur Khasanah

NIDN: 0309018902

(201905093)

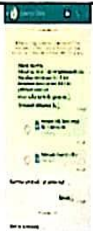
Lampiran 2. Absensi Konsultasi

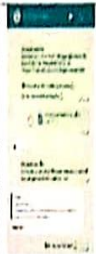
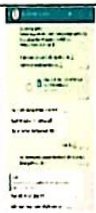


LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR PRODI SI KEPERAWATAN

Nama Mahasiswa : Widya Nur Khasanah
 Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya
 dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan
 Kabupaten Bekasi
 Dosen Pembimbing : Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp. Kep. J

No.	Hari/ Tanggal	Topik	Masukan	Paraf		Bukti SS Bimbingan
				Mahasiswa	Pembimbing	
1.	Senin, 12 September 2022	Konsul judul	Acc dosen pembimbi ng			
2.	Jum'at, 30 September 2022	Konsul kerangk a BAB I	LB ditambahk an hasil penelitian, manfaat penelitian ditambahk an untuk guru BK			

3.	Jum'at, 21 Oktober 2022	Konsul BAB 1 ke-1 secara <i>onsite</i>	Responde n diubah menjadi SMP, LB bahas terkait responden , lalu <i>body</i> <i>image</i> yang terakhir terkait dukungan sosial teman sebaya	Wijaya	Rhuf.	
4.	Selasa, 15 November 2022	Konsul Bab 1 ke-2 secara <i>onsite</i>	LB tambahka n data remaja menurut Risksedas, hasil penelitian <i>body</i> <i>image</i> terkait dengan faktor- faktor yang mempeng	Wijaya	Rhuf.	

			aruh, rumusan masalah terkait dengan fenomena di lapangan dan hasil kesimpula n bab I			
5.	Rabu, 16 November 2022	Konsul pertany aan wawan cara untuk fenome na di lapanga n via whatsa pp	Ace dosen pembimbi ng	Wiyfa	Phmk.	
6.	Selasa, 22 November 2022	Konsul Bab I ke-3 secara onsite	Revisi bagian studi pendahulu an dan rumusan masalah	Wiyfa	Phmk.	

7.	Kamis, 1 Desember 2022	Konsul Bab I ke-4 dan konsul Bab II secara onsite	Revisi bagian studi pendahulu an dan rumusan masalah. Tambahka n penjabara n skala	Wigfa	Rhuf.	
8.	Senin, 5 Desember 2022	Konsul Bab I ke-5 dan konsul Bab II ke-2 secara onsite	Revisi bagian rumusan masalah. Bab II tambahka n teori konsep diri dan interpretas i skala	Wigfa	Rhuf	
9.	Kamis, 8 Desember 2022	Konsul Bab I ke-6, Konsul Bab II ke-3 dan konsul Bab III	ACC Bab I, Bab II, Bab III dan lanjut bab IV	Wigfa	Rhuf	

		secara onsite				
10.	Jum'at, 16 Desember 2022	Konsul Bab IV secara onsite	Bagian analisis univariat dan bivariat dibuat tabel, etika penelitian ditambahk an kerahasiaa n	Wuifa	Rhuf	
11.	Rabu, 21 Desember 2022	Konsul Bab IV ke-2 secara onsite	Acc Bab IV	Wuifa	Rhuf	
12.	Selasa, 21 Maret 2023	Konsul revisi propos al skripsi setelah sidang propos al secara onsite	Kata Tambun Selatan di enter 1x, masukkan hasil uji vr dukungan sosial teman sebaya dan body image, cara	Wuifa	Rhuf	

			pengambilan sampel perkelas dijelaskan			
13.	Rabu, 29 Maret 2023	Konsul revisi proposal skripsi oleh dosen pembimbing dan dosen penguji lanjut uji etik onsite	Ace revisi proposal skripsi oleh dosen pembimbing dan dosen penguji lanjut uji etik	Winglo	Rhuf	
14.	Senin, 10 April 2023	Konsul hasil uji validitas dan reliabilitas secara onsite	Ace hasil uji validitas dan reliabilitas oleh dosen pembimbing	Winglo	Rhuf	
15.	Rabu, 31 Mei 2023	Konsul hasil penelitian secara onsite	Gunakan uji korelasi untuk analisis bivariat	Winglo	Rhuf	
16.	Selasa, 6 Juni 2023	Konsul Bab IV dan	Pada tabel DO sudah dimasukkan	Winglo	Rhuf	

		Bab V secara onsite	n nilai mean dan SD, analisis bivariat mengguna kan uji Fisher's Exact, hasil uji normalitas data dimasukka n di Bab V			
17.	Senin, 12 Juni 2023	Konsul Bab IV dan Bab V ke-2 secara onsite	Acc Bab IV dan Bab V, lanjutkan Bab VI	Wulfa	Rhuk	
18.	Kamis, 15 Juni 2023	Konsul skripsi Bab VI secara onsite	Tambahka n jurnal hasil penelitian terkait dengan karakterist ik responden usia dan kelas,	Wulfa	Rhuk	

			karakteristik dukungan sosial teman sebaya, dampak <i>body image</i> dan keterbatasan penelitian.			
19.	Senin, 19 Juni 2023	Konsul Bab VI secara <i>onsite</i>	Tambahkan hasil penelitian pada analisis bivariat yang tidak berhubungan pada SMP	Wiyfa	Rhuf	
20.	Selasa, 27 Juni 2023	Konsul Bab VI, Bab VII, abstrak dan manuskrip secara <i>onsite</i>	Revisi abstrak manuskrip pada bagian hasil	Wiyfa	Rhuf	

Lampiran 3. *Informed Consent*



INFORMED CONSENT

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN *BODY IMAGE* PADA SISWI SMPN 4 TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI

PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga,

Nama : Widya Nur Khasanah

NIM : 201905093

Akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi”. Penelitian ini dibiayai secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *body image* pada siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Saya mengajak saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan 95 responden dengan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek sekitar 30 menit.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Keikutsertaan saudara/i dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela dan dapat menolak untuk ikut dalam penelitian.

B. Kewajiban subjek penelitian

Saudara/I diminta untuk memberikan jawaban yang sebenarnya terkait dengan pernyataan yang diajukan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

C. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner, saudara/i diminta untuk mengisi kuesioer yang telah disediakan dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

D. Risiko dan efek samping

Tidak ada risiko dan efek samping dalam penelitian ini.

E. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *body image*.

F. Kerahasiaan

Informasi yang didapatkan dari saudara/i terkait dengan dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

G. Kompensasi

Saudara/i yang bersedia menjadi subjek penelitian akan mendapatkan rewards berupa snack untuk masing-masing responden yang mengisi kuesioner.

H. Pembiayaan

Penelitian ini dibiayai secara mandiri oleh peneliti.

I. Informasi tambahan

Saudara/i bisa menanyakan semua terkait penelitian ini dengan menghubungi peneliti.

Nama : Widya Nur Khasanah

No.Hp : 082316121245

Email : widyanurkhasanah2207@gmail.com

Hormat Saya,
Bekasi, 05 Mei 2023



Widya Nur Khasanah

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Kelas :

Setelah mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti maka saya menyatakan bahwa saya bersedia sebagai responden untuk membagikan informasi tentang diri saya dengan sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dalam penelitian yang dilakukan oleh Widya Nur Khasanah yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Body Image* pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi”. Saya berharap bahwa jawaban yang saya berikan dapat dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan sebagai kepentingan dalam penelitian saja. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, saya ucapkan terimakasih.

Bekasi, 2023

Responden

(.....)

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN *BODY IMAGE* PADA SISWI SMPN 4 TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI

Dibawah ini ada beberapa pernyataan, dimana adik-adik diminta untuk mengisi dan memilih jawaban yang tepat dan benar sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap item pernyataan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut adik-adik yang paling sesuai dengan kondisi yang dialami dengan memberi tanda ceklis (✓) pada pilihan yang dipilih, pastikan tidak mengisi lebih dari satu kolom untuk satu nomor pernyataan.
3. Jika adik-adik ingin mengganti jawaban, beri tanda (=) pada jawaban yang telah ditulis, kemudian beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang baru.
4. Ini bukan tes sehingga ini tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik semuanya dan tidak ada jawaban benar maupun salah
5. Dalam pengisian ini waktu tidak dibatasi, sehingga adik-adik bisa memahami dan mengerti maksud dari pernyataan dibawah ini. Apabila adik-adik sudah selesai mohon diperiksa kembali kelengkapannya apa sudah terisi semua apa belum.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia : ☐ 11-13 Tahun ☐ 14-16 Tahun
3. Kelas : ☐ Kelas 7 ☐ Kelas 8
☐ Kelas 9
4. No. Whatsapp :

B. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

Di bawah ini akan disajikan 40 pernyataan yang menggambarkan diri Anda. Mohon dibaca dengan teliti dan berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika saya sedang sakit, teman-teman sangat peduli dengan saya					
2.	Setiap saya mengalami kesulitan, teman-teman disekitar peduli dengan saya					
3.	Perhatian teman-teman terhadap saya membuat saya percaya diri					
4.	Kasih sayang diberikan teman-teman menciptakan rasa nyaman					
5.	Teman-teman saya memuji hasil kreativitas saya					
6.	Teman-teman saya tidak pernah memandang remeh saya					
7.	Teman-teman memberi pujian setiap kali saya mendapat nilai bagus					
8.	Teman-teman saya mengakui kelebihan yang saya miliki					
9.	Teman-teman saya membantu saya ketika saya merasa kesulitan					

10.	Ketika saya belum memahami materi pelajaran, teman-teman membantu membimbing saya					
11.	Teman-teman saya selalu ada setiap saya membutuhkan bantuan mereka					
12.	Ketika saya kesulitan ekonomi, teman saya meminjamkan uangnya kepada saya					
13.	Saran yang diberikan teman-teman saya membuat saya semakin berkembang					
14.	Nasihan yang diberikan teman-teman saya untuk kebaikan saya kedepannya					
15.	Teman-teman memberikan arahan ketika saya menghadapi masalah					
16.	Teman-teman saya membantu mencari solusi untuk mengatasi persoalan yang sedang saya hadapi					
17.	Saya mempunyai teman-teman yang berprestasi, sehingga dapat mendorong saya untuk berprestasi juga					
18.	Ketika saya berkumpul dengan teman-teman, kepercayaan diri saya meningkat					
19.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kelebihan yang saya miliki					
20.	Mengikuti kegiatan belajar kelompok membuat saya semakin pintar					
21.	Teman saya terlalu sibuk, sehingga tidak mempedulikan saya					
22.	Teman saya tidak mempedulikan saya ketika menghadapi kesulitan					
23.	Teman-teman saya tidak pernah memperhatikan saya					
24.	Saya merasa tidak mendapatkan kasih sayang dari teman-teman saya					
25.	Kreativitas yang saya miliki tidak pernah diakui oleh teman-teman saya					
26.	Saya merasa teman-teman memandang saya negatif					
27.	Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman saya					

28.	Teman-teman saya menganggap saya sebagai orang yang aneh					
29.	Saya merasa teman-teman tidak pernah membantu saya dalam belajar					
30.	Ketika saya meminta bantuan, teman-teman saya menolak					
31.	Ketika mengalami kesulitan, saya menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari siapapun					
32.	Saya merasa teman-teman saya pelit					
33.	Teman-teman saya tidak menasihati saya ketika saya melakukan kesalahan					
34.	Saran yang diberikan teman-teman saya membuat saya tertekan					
35.	Teman-teman saya enggan memberikan solusi ketika saya mempunyai masalah					
36.	Teman-teman saya enggan membantu saya dalam mengatasi suatu permasalahan					
37.	Saya mempunyai teman-teman pemalas, sehingga saya menjadi pemalas juga					
38.	Saya merasa minder ketika satu kelas dengan teman-teman yang lebih pintar					
39.	Ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tugas sekolah menjadi terbengkalai					
40.	Saya merasa lelah ketika mengikuti kegiatan berkelompok					

C. Kuesioner *Body Image*

Di bawah ini akan disajikan 24 pernyataan yang menggambarkan diri anda. Mohon dibaca dengan teliti dan berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

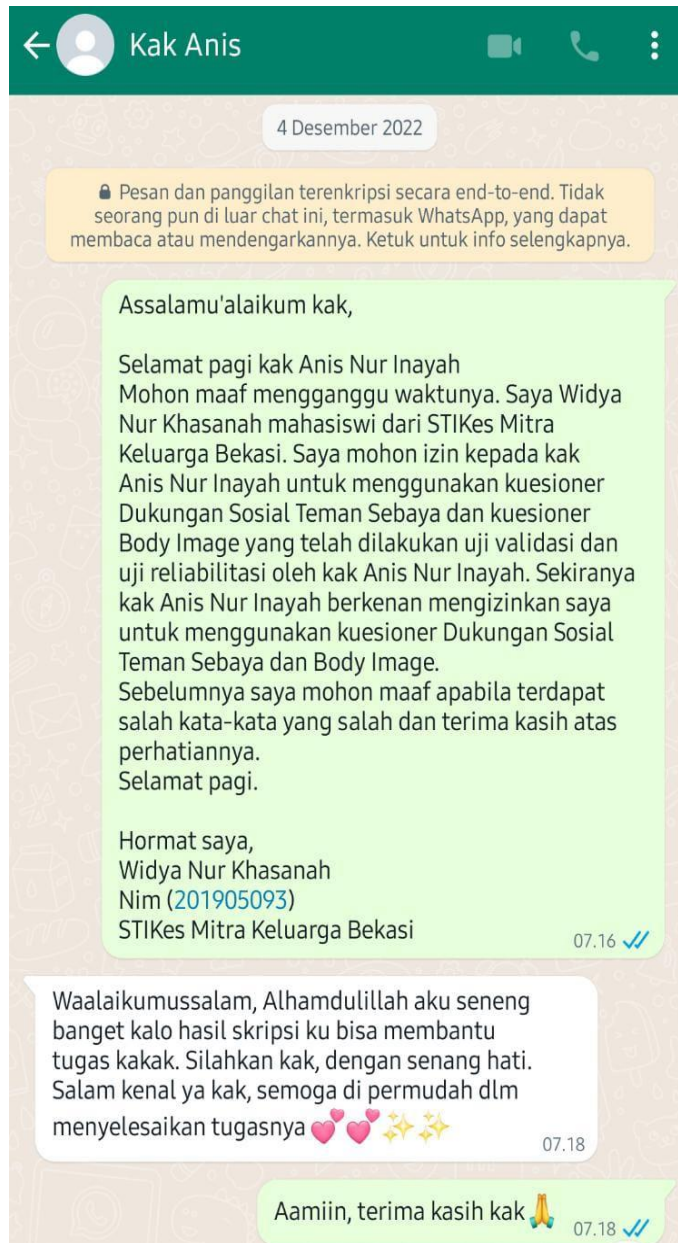
TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menerima kondisi tubuh saya apa adanya					
2.	Saya merasa penampilan fisik saya lebih menarik daripada teman-teman saya					
3.	Saya menerima saran dari teman saya mengenai penampilan saya					
4.	Saya melakukan olahraga rutin agar tubuh saya tetap sehat dan ideal					
5.	Saya merasa puas terhadap keseluruhan bentuk tubuh saya					
6.	Saya merasa wajah saya cantik walaupun tanpa menggunakan <i>make up</i>					
7.	Saya merasa hasil foto diri saya tetap cantik meskipun tidak menggunakan <i>filter</i>					
8.	Penting bagi saya menjaga berat badan agar tetap proporsional					
9.	Saya mengatur pola makan agar berat badan saya tidak naik					
10.	Saya merasa tidak ada masalah dengan tinggi badan saya					
11.	Sebelum bepergian, saya menghabiskan banyak waktu untuk bercermin					
12.	Saya merasa penampilan saya kurang menarik dibanding idola saya					
13.	Saya mudah tersinggung ketika teman saya mengkritik penampilan saya					
14.	Saya ragu ketika teman saya memuji penampilan fisik saya					
15.	Saya melakukan segala cara agar penampilan fisik saya terlihat menarik					
16.	Mustahil bagi saya memiliki bentuk tubuh seperti idola saya					
17.	Saya merasa bentuk wajah saya kurang menarik					
18.	Saya merasa khawatir apabila berat badan saya semakin berkurang atau bertambah					
19.	Saya khawatir dengan penilaian orang lain terkait berat badan saya					

20.	Saya banyak mengkonsumsi makanan berlemak					
21.	Saya tidak peduli dengan banyaknya makanan yang saya konsumsi					
22.	Saya merasa tubuh saya terlalu kurus ataupun terlalu gemuk					
23.	Saya merasa <i>insecure</i> melihat bentuk tubuh orang lain lebih bagus					
24.	Saya merasa minder dengan perubahan kecil pada tinggi badan saya					

Lampiran 6. Perizinan Menggunakan Kuesioner



Lampiran 7. Lembar Perizinan Uji Validitas dan Reliabilitas dari STIKes Mitra Keluarga



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA KELUARGA

No : 077/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/III/23
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bekasi, 14 Maret 2023

Kepada :

Yth. Kepala Sekolah SMPN 14 Tambun Selatan
Jl. SD Nurul Ilmi Kp. Rawa Sapi RT.04/RW.10 Kel. Jatimulya, Tambun Selatan
Kabupaten Bekasi

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan skripsi perlu melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas pada bulan Maret s.d April 2023 di SMPN 14 Tambun Selatan.

Adapun nama mahasiswa di bawah ini :

NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
201905093	Widya Nur Khasanah	Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Body Image pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Hormat kami
Kepala LPPM

Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:arsip
AN/sy

Lampiran 8. Lembar Perizinan Uji Validitas dan Reliabilitas dari SMPN 14 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14 TAMBUN SELATAN
Jalan Raya Jatimulya No.185 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi 17510 Telp. (021) 82405978
Email: smpn14tambunselatan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 048 / SMPN.14 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SARIYANTO, S.Pd
NIP : 196912062005011006
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberikan izin melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas di SMPN 14 Tambun Selatan pada bulan Maret s.d April 2023, kepada yang bersangkutan dibawah ini.

Nama : WIDYA NUR KHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 201905093
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 7 Oktober 1995
Program Studi : Keperawatan
Semester : VIII, Tahun Akademik 2022/2023
Instansi : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 4 April 2023

Kepala Sekolah,



SARIYANTO, S.Pd
NIP. 196912062005011006

Lampiran 9. Lembar Perizinan Penelitian dari STIKes Mitra Keluarga



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA KELUARGA

No : 076/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/III/23
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bekasi, 15 Maret 2023

Kepada :

Yth. Kepala Sekolah SMPN 4 Tambun Selatan
Jl. Jatimulya Raya No.185, Jatimulya, Kec. Tambun Selatan
Kabupaten Bekasi

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan skripsi perlu melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan penelitian pada bulan Maret s.d Mei 2023 di SMPN 4 Tambun Selatan.

Adapun nama mahasiswa di bawah ini :

NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
201905093	Widya Nur Khasanah	Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan <i>Body Image</i> pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami
Kepala LPPM



Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:rsip
AN/sy

**Lampiran 10. Lembar Perizinan Penelitian dari SMPN 4 Tambun Selatan
Kabupaten Bekasi**



**PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 TAMBUN SELATAN**

Jalan Raya Jatimulya No 185 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi 17510 Telp. (021) 82405978

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/800/ 150 / SMPN.04 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
menerangkan bahwa :

Nama : Widya Nur Khasanah
NIM : 201905093
Program Study : S1 Keperawatan

Kami bersedia menerima nama mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Pada
Siswa/Siswi SMPN 4 Tambun Selatan dari Bulan Maret s.d Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 5 Mei 2023

Kepala Sekolah,



NESIN, S.Pd

NIP. 196910031995121001

Lampiran 11. Persetujuan Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH
Nomor Registrasi Pada KEPKKN : 32750225
Terdaftar/Tersakreditasi
Jl. R.A. Kartini No. 66 Bekasi, KEPK@STIKESbanisaleh.ac.id 021 88345064



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH

KETERANGAN LOLOS ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No: EC.007/KEPK/STKBS/IV/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Widya Nur Khasanah
Anggota Peneliti : -
Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

Dengan judul :
Title

"Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Body Image pada Siswi SMPN 4 Tambun Selatan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/ Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 April 2023 sampai dengan 09 April 2024

This declaration of ethics applies during the period, April 10, 2023 until April 09, 2024

Bekasi, 09 April 2023
Ketua KEPK STIKES Bani Saleh



Meria Woro L, M.Kep, Sp.Kep.Kom

**Lampiran 12. Hasil Pengocokan Nama Siswi SMPN 4 Tambun Selatan
Kabupaten Bekasi**

KELAS 7.1

AFZ	ANH	ASR	ABO	ESW
FA	GFP	JPR	KPK	MNA
NAP	NL	NVMP	NBI	NZA
PPP	RNT	SRA	SN	TAS
TB	VDTB	WK	ZZ	ZCW

KELAS 7.2

ASK	AZ	AS	ASA	AIS
CAP	ECS	GKN	HPA	IMZ
IZNO	IAS	JNR	MQA	RL
RFB	RFR	SH	SAA	

KELAS 7.3

ANR	AA	CR	DNA	DBAP
DN	GSSP	IB	LFF	MC
NN	NIS	PM	RRS	RDK
SFR	SA	SRZ	TDA	TAG

KELAS 7.4

AGM	AMK	AZ	AN	AVRP
AW	ADI	AF	ANM	ESP
FR	HFP	IR	J	KTRP
K	NNF	NAF	RMY	RM
SRA	SAL	SAN	TAL	

KELAS 7.5

AS	AAM	AAT	ANS	ANO
AYR	AZR	BPS	DCS	DAS
KMP	KAPF	RN	RMA	SDM
SA	SAZ	SAS	SAP	TMA

KELAS 7.6

AAMA	AFZ	AC	AR	AM
BOS	DAS	DM	GPA	HK
KS	KP	MS	MA	NZVV
RRA	RR	SR	SH	SW
SA	TA	VAP	YS	ZKZ

KELAS 7.7

ADP	AM	AS	CA	CCHP
FK	HFS	KS	KAN	LCN
MPP	MJG	NAJH	PS	R
SRH	SB	SF	TNR	WPD
YLI				

KELAS 7.8

ASRU	AFR	BS	BA	CCP
CCP	DAM	ENR	ESP	HAK
KNW	LA	MTN	NEA	NPM
OS	PRA	PVT	RAF	SSS
SR	SUPK	TRU	VM	

KELAS 7.9

AMP	AZR	AR	CBR	DBRN
DR	DSA	FKN	INP	MF
MJG	NF	NKS	NPA	NFR
RNUP	RMS	SA	SA	SO
SRA				

KELAS 7.10

AZ	AL	ASA	AMS	AS
AAS	AFP	BVS	DNAN	DAR
DO	FMU	FA	IF	KN
KFM	KOM	LMD	NUS	NFA
PA	RH	SRS	WW	Z

KELAS 7.11

AFT	APN	AA	AA	AS
AJ	ATAA	BA	FA	GAQ
HK	HM	JSB	KMI	MSF
NAK	NFY	N	RHR	RR
RAV	R	RAQ	SM	SNE

KELAS 8.1

AMP	ANH	AF	AKP	BK
FNS	KZQ	LF	MQZ	NM
PLNA	SFN	SO	WPN	

KELAS 8.2

AN	AJS	AM	AAAP	BM
CCAS	CADR	DKD	HAKH	HKW
INP	JS	KZR	KPR	LH
MA	NDP	OP	SLMR	SAA
SK	SA	TUV	TAM	

KELAS 8.3

ARH	APS	AR	BLPC	CAD
DM	GAS	HSR	KA	ML
NZZ	NNY	PA	RA	RAP
TN	VRSP	W		

KELAS 8.4

AYP	AN	EN	IAK	IH
JPAL	KCAP	NPH	RW	RR
RS	RA	SNS	SSP	VCAH
W	YTNP			

KELAS 8.5

AHA	AHP	ASKM	DP	FR
FES	FL	KRA	KP	KAA
NWP	QF	RKC	SK	SHS
SS	VEMH	YFS	ZJP	

KELAS 8.6

APR	CTB	CMB	CPH	IF
KM	KS	KRA	MLY	NPA
NMD	SN	SA	ZCW	

KELAS 8.7

ALHB	AA	AA	DAL	KRMS
M	MZ	NA	NRH	NT
SS	SR	SS	TA	

KELAS 8.8

AAP	ANH	CTB	DD	DNA
FP	HEP	IA	MSK	MS
NNH	NF	NRS	QI	RAE
RDK	RBB	SI	SH	

KELAS 8.9

AAP	APPC	ANS	AFAP	AM
ASN	CS	FMA	IAS	NF
SO	SMR	SDF		

KELAS 8.10

APS	AH	ALNH	CPN	GIFR
KK	MTR	NPY	NR	NW
NNA	PA	RPS	RNP	SGN
SNF	UKM	ZSA	ZSR	

KELAS 8.11

APR	ADM	AA	A	AMH
APC	AZ	AJN	CDANB	DSL
EMMRN	EN	FSN	KLA	PND
SR	SM	SAN	S	WS
WAZ	ZK			

KELAS 9.1

AGE	ARA	APD	AF	AR
DL	FAK	FO	FFF	IY
KANA	KL	NMO	NCKTD	RSWGG
SB	VS	ZNA		

KELAS 9.2

APL	AAS	AS	CAA	DH
DW	GAP	IN	JS	M
MAA	PK	SNH	SEF	SA
UNF	ZAS			

KELAS 9.3

AZP	AAK	CCP	CAB	DK
DA	DA	GAS	HK	KA
KRFM	LDFM	LDP	R	SKP
SA	TC	UIY		

KELAS 9.4

ASN	AP	BK	CA	ES
HK	KRM	MS	NEF	NHS
SAP	SA	SQA	SC	UN
WP	WA	ZAV		

KELAS 9.5

AA	ARP	AR	ALROS	BMK
CWA	EK	FYA	FSM	HOS
IL	MIS	MEA	NR	NRP
RAP	SAP	SRA	WB	

KELAS 9.6

AR	AR	ASS	DVS	FIS
JSI	LS	MSR	NZ	NSR
ONT	PS	PI	RST	SDA
TJT	VNF	VPRA	ZDAS	

KELAS 9.7

AMR	AA	ASF	BN	DSP
DM	DPA	FPA	IDL	JH
KST	MA	M	NS	RO
SNA	SNA	SD	SA	TLS

KELAS 9.8

ALS	ANH	AZS	CH	DW
DKH	FLZ	FAZ	FAR	IMS
MP	NK	RD	SMH	TCBA
ZKSB				

KELAS 9.9

ARP	AKP	AM	BK	DAP
DN	KT	MA	OS	PA
RGLG	RA	SDS	SSAR	TNR

KELAS 9.10

ABR	DKP	DKM	EA	FFH
IAA	JCA	JS	MRZ	ML
NR	NK	NR	SAAF	SPF
SOJ	SNM	TPS		

KELAS 9.11

ANA	AFA	AFE	AAB	APA
ASH	AP	DM	E	KKES
LMC	RSW	SN	SAA	SA
UM	ZRH			

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas Data

Descriptives

			Statistic	Std. Error
DukunganSosial TemanSebaya	Mean		146.08	2.057
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	142.00	
		Upper Bound	150.17	
	5% Trimmed Mean		146.35	
	Median		145.00	
	Variance		402.078	
	Std. Deviation		20.052	
	Minimum		75	
	Maximum		185	
	Range		110	
	Interquartile Range		30	
	Skewness		-.333	.247
	Kurtosis		.335	.490
BodyImage	Mean		68.48	1.019
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.46	
		Upper Bound	70.51	
	5% Trimmed Mean		68.63	
	Median		69.00	
	Variance		98.550	

Std. Deviation	9.927	
Minimum	39	
Maximum	93	
Range	54	
Interquartile Range	11	
Skewness	-.300	.247
Kurtosis	.470	.490

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Sosial Teman Sebaya	.056	95	.200*	.974	95	.056
<i>BodyImage</i>	.081	95	.151	.987	95	.460

Lampiran 15. Hasil Analisa Data Univariat

Gambaran Karakteristik Responden

Usia Responden

N	Valid	95
	Missing	0
Mean		13.96
Median		14.00
Mode		14
Minimum		12
Maximum		16

Kategorisasi Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11-13 Tahun	30	31.6	31.6	31.6
	14-16 Tahun	65	68.4	68.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Kelas Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 7	37	38.9	38.9	38.9
	Kelas 8	29	30.5	30.5	69.5
	Kelas 9	29	30.5	30.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan Sosial Teman Sebaya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	2.1	2.1	2.1
	Sedang	46	48.4	48.4	50.5
	Tinggi	47	49.5	49.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Body Image

Body Image					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	13.7	13.7	13.7
	Sedang	59	62.1	62.1	75.8
	Tinggi	23	24.2	24.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Lampiran 16. Hasil Analisa Data Bivariat

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DukunganSosial TemanSebaya * BodyImage	95	100.0%	0	0.0%	95	100.0%

DukunganSosialTemanSebaya * *BodyImage* Crosstabulation

			<i>BodyImage</i>			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Rendah	Count	0	2	0	2
		Expected Count	.3	1.2	.5	2.0
		% within DukunganSosial TemanSebaya	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	4	32	10	46
		Expected Count	6.3	28.6	11.1	46.0
		% within DukunganSosial TemanSebaya	8.7%	69.6%	21.7%	100.0%
	Tinggi	Count	9	25	13	47
		Expected Count	6.4	29.2	11.4	47.0
		% within DukunganSosial TemanSebaya	19.1%	53.2%	27.7%	100.0%
	Total	Count	13	59	23	95
		Expected Count	13.0	59.0	23.0	95.0
		% within DukunganSosial TemanSebaya	13.7%	62.1%	24.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probabi lity
Pearson Chi-Square	4.443 ^a	4	.349	.312		
Likelihood Ratio	5.149	4	.272	.273		
Fisher's Exact Test	3.910			.373		
Linear-by-Linear Association	.053 ^b	1	.818	.877	.471	.120
N of Valid Cases	95					

- a. 3 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .27.
- b. The standardized statistic is -.230.

Lampiran 17. Tabulating Data Hasil Penelitian

1. Data Demografi Responden

No.Rspndn	Usia	Kelas	No.Rspndn	Usia	Kelas
1	14-16 Tahun	Kelas 9	29	14-16 Tahun	Kelas 9
2	14-16 Tahun	Kelas 9	30	14-16 Tahun	Kelas 8
3	14-16 Tahun	Kelas 9	31	14-16 Tahun	Kelas 8
4	14-16 Tahun	Kelas 9	32	14-16 Tahun	Kelas 8
5	14-16 Tahun	Kelas 9	33	14-16 Tahun	Kelas 8
6	14-16 Tahun	Kelas 9	34	14-16 Tahun	Kelas 8
7	14-16 Tahun	Kelas 9	35	14-16 Tahun	Kelas 8
8	14-16 Tahun	Kelas 9	36	14-16 Tahun	Kelas 8
9	14-16 Tahun	Kelas 9	37	14-16 Tahun	Kelas 8
10	14-16 Tahun	Kelas 9	38	14-16 Tahun	Kelas 8
11	14-16 Tahun	Kelas 9	39	14-16 Tahun	Kelas 8
12	14-16 Tahun	Kelas 9	40	14-16 Tahun	Kelas 8
13	14-16 Tahun	Kelas 9	41	11-13 Tahun	Kelas 7
14	14-16 Tahun	Kelas 9	42	14-16 Tahun	Kelas 7
15	14-16 Tahun	Kelas 9	43	11-13 Tahun	Kelas 7
16	14-16 Tahun	Kelas 9	44	11-13 Tahun	Kelas 7
17	14-16 Tahun	Kelas 9	45	11-13 Tahun	Kelas 7
18	14-16 Tahun	Kelas 9	46	11-13 Tahun	Kelas 7
19	14-16 Tahun	Kelas 9	47	14-16 Tahun	Kelas 8
20	14-16 Tahun	Kelas 9	48	14-16 Tahun	Kelas 8
21	14-16 Tahun	Kelas 9	49	14-16 Tahun	Kelas 8
22	14-16 Tahun	Kelas 9	50	14-16 Tahun	Kelas 7
23	11-13 Tahun	Kelas 9	51	11-13 Tahun	Kelas 7
24	11-13 Tahun	Kelas 9	52	11-13 Tahun	Kelas 7
25	14-16 Tahun	Kelas 9	53	11-13 Tahun	Kelas 7
26	14-16 Tahun	Kelas 9	54	14-16 Tahun	Kelas 7
27	14-16 Tahun	Kelas 9	55	11-13 Tahun	Kelas 7
28	14-16 Tahun	Kelas 9	56	11-13 Tahun	Kelas 7

57	14-16 Tahun	Kelas 8	77	11-13 Tahun	Kelas 7
58	14-16 Tahun	Kelas 8	78	11-13 Tahun	Kelas 7
59	14-16 Tahun	Kelas 8	79	11-13 Tahun	Kelas 7
60	14-16 Tahun	Kelas 8	80	14-16 Tahun	Kelas 7
61	14-16 Tahun	Kelas 8	81	14-16 Tahun	Kelas 7
62	11-13 Tahun	Kelas 8	82	11-13 Tahun	Kelas 7
63	14-16 Tahun	Kelas 8	83	11-13 Tahun	Kelas 7
64	14-16 Tahun	Kelas 8	84	11-13 Tahun	Kelas 7
65	14-16 Tahun	Kelas 8	85	11-13 Tahun	Kelas 7
66	14-16 Tahun	Kelas 8	86	11-13 Tahun	Kelas 7
67	14-16 Tahun	Kelas 8	87	11-13 Tahun	Kelas 7
68	14-16 Tahun	Kelas 8	88	11-13 Tahun	Kelas 7
69	14-16 Tahun	Kelas 8	89	14-16 Tahun	Kelas 7
70	14-16 Tahun	Kelas 8	90	14-16 Tahun	Kelas 7
71	14-16 Tahun	Kelas 8	91	11-13 Tahun	Kelas 7
72	11-13 Tahun	Kelas 7	92	11-13 Tahun	Kelas 7
73	11-13 Tahun	Kelas 7	93	11-13 Tahun	Kelas 7
74	11-13 Tahun	Kelas 7	94	11-13 Tahun	Kelas 7
75	14-16 Tahun	Kelas 7	95	11-13 Tahun	Kelas 7
76	11-13 Tahun	Kelas 7			

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3
5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3
3	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	3	4	4	3
2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3
2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
4	4	3	4	2	1	3	1	4	2	3	3	3	4	4
5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4
2	2	2	2	2	2	5	2	5	5	1	5	1	3	1
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2
3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3
2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3

3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4
4	5	4	5	3	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4
3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
3	4	1	3	3	3	3	1	1	1	3	4	3	3	3
3	5	5	5	3	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5
3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5
4	5	4	5	4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	4
3	4	3	5	3	2	3	3	4	5	3	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5

5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
3	5	4	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	1	1
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
2	5	5	5	3	3	2	3	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
3	4	4	5	3	1	3	3	5	5	5	3	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4
3	3	4	4	5	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3

2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	5	5	4
1	3	2	3	2	3	1	3	4	5	4	5	5	3	4
3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4
3	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5	5	4	5	3
5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4
5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4
3	5	3	2	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5
5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5
4	5	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	2	4	5	2	2	2	2	4	4	5	4	4
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3
4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4

3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
3	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3
5	3	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5
4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	5	3	3	4	4
4	4	3	5	4	2	5	5	4	3	3	5	3	4	3
4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	4
3	2	3	3	2	3	2	4	5	5	2	2	5	5	4
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
3	5	5	5	2	1	5	5	3	5	3	5	5	3	5
5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4
3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
5	5	3	5	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5
DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

3	2	5	3	2	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5
3	2	5	3	2	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5
4	3	5	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3
4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2
3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2
5	5	2	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	5	2	1	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	3	4	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4
1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5
4	3	2	2	1	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4
5	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4

4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	4	5	5	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2
5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	2	3	3	4	3
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
4	5	3	3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	5	3	3	4	4	1	1	1	2	2	2	4
4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3
5	5	5	5	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	5	3	2	4	3	2	3	2	3	1	3	5
2	3	2	2	2	3	2	3	3	5	3	4	1	4	5

4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	2
4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
5	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3
4	5	4	5	5	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS	DSTS						
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
5	5	3	3	3	3	2	2	5	1						
5	5	3	3	3	3	2	2	5	1						
2	4	4	2	4	3	2	1	3	3						

[illegible]

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	5	5	4	1	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	5	4	4	2	4	2
4	5	5	5	5	5	3	2	4	2
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	4	5	5	5	1
4	4	4	4	4	4	5	1	3	1
4	5	4	4	4	4	2	1	4	1
3	4	4	4	4	4	2	3	4	4
4	5	3	3	4	4	4	3	3	1
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
4	4	5	5	4	4	5	3	5	3
1	5	5	5	5	5	5	3	4	3
3	5	5	5	5	5	5	2	5	3
5	5	2	2	2	3	2	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	5	3	4	4
4	4	4	4	4	3	5	3	4	5
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4

1	2	3	2	2	3	3	3	4	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	5	5	5	2	2	4	2	4	2
3	3	5	5	5	1	5	3	5	3
2	4	2	4	2	4	4	1	4	1
3	5	3	5	5	4	5	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	1	1	5	1	5	5
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	4	4	3	4	4	4	4	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	5	5	5	5	3	5	3
5	3	3	3	3	3	2	2	4	2
1	2	4	3	3	2	4	1	4	3
1	5	3	4	5	5	5	1	5	1
1	3	3	3	3	3	5	5	5	2
1	4	2	4	5	5	5	2	5	2
2	5	5	4	1	1	3	2	4	3

3	4	4	4	4	4	4	3	4	2
3	3	4	2	3	4	4	4	3	4
4	5	5	4	5	5	5	4	4	2
1	3	2	3	2	2	3	1	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	3	3	4	2	4	4
4	5	4	4	4	4	5	3	4	3
3	3	4	4	3	3	2	4	5	2
4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
4	2	2	2	2	2	2	2	2	4
3	4	4	3	4	4	4	2	4	2
3	3	4	4	4	4	3	2	3	3
4	3	3	3	3	4	4	2	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	5	5	5	4	5	3	3	4	3
2	4	3	4	3	3	3	3	4	3
2	3	4	5	3	2	3	1	2	3
3	4	4	5	5	5	5	4	5	3

4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
4	2	3	3	4	4	4	3	4	3
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
1	5	5	5	5	1	1	1	1	5
4	4	3	4	4	4	3	1	3	3
5	3	3	3	3	3	4	4	5	4
3	4	3	4	4	4	3	2	4	3

3. *Body Image*

BI 1	BI 2	BI 3	BI 4	BI 5	BI 6	BI 7	BI 8	BI 9	BI 10	BI 11	BI 12	BI 13	BI 14	BI 15
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
5	2	4	4	3	5	5	4	5	5	2	3	2	1	1
5	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3

4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	1	1	3
5	1	3	3	3	3	5	5	5	5	5	1	3	3	1
5	2	4	5	2	2	2	4	5	4	4	4	4	2	4
5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	3	3	1
3	3	4	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1
5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
5	3	4	3	4	4	3	1	2	3	2	2	1	2	4
4	3	4	1	2	3	1	3	1	4	1	2	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	3	2	5	4	2	4	2	5	1	2	4	2	4
2	1	4	3	2	1	1	5	3	4	1	2	1	1	1
5	2	4	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	2	3
4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3
5	3	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	4	2	1	1	5	4	4	1	2	2	2	2

3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	4
3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	1	1	1	1	1
5	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	4	3	2
5	2	5	5	2	3	3	3	3	5	1	1	5	5	3
3	2	3	5	3	5	4	5	4	5	2	1	1	1	3
3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3
3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	5	1	2
4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	5	3	3
4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	1	2	1	2	1
5	3	4	3	3	2	3	5	5	3	3	2	1	3	2
4	1	5	2	2	2	1	2	1	1	4	4	4	3	3
3	4	5	2	1	2	2	3	2	1	2	1	4	2	2
4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	2	3	1	2
3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2
4	3	3	2	5	5	4	2	4	4	2	2	2	2	2
5	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	1	3	3
5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	1	3	1	2	3

5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	1	2	1	2	3
4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4
3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	2	1	2	1	2
2	1	5	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1
4	3	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	5	5	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	3
2	2	4	5	4	4	4	5	5	5	2	1	3	2	2
2	2	2	3	1	5	5	3	5	5	1	1	1	1	1
4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3
3	2	4	2	2	4	4	3	3	2	2	1	1	1	2
3	2	3	4	4	5	3	4	4	4	2	1	1	2	2
3	1	3	1	4	3	2	1	1	3	5	5	3	2	4
4	3	3	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	2
5	3	4	3	2	3	2	4	4	5	1	1	1	1	3
4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	2	3	4	3
5	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3
2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3

4	4	5	3	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3
3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	2	2	1
5	3	4	2	3	5	5	3	3	3	5	1	3	3	2
5	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	1	3	2	3
4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3
4	2	3	3	1	3	3	2	3	4	5	5	5	1	3
3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	1	1	2
4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2
3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	1	1	1
4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3
4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4
4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3
5	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1
4	1	3	3	5	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3
5	3	4	3	3	5	5	4	2	4	3	4	3	4	3
5	2	4	4	3	5	4	4	2	4	1	1	2	1	1
4	2	3	2	3	3	2	4	3	5	2	1	3	4	2
4	2	4	5	4	4	4	3	2	5	3	3	4	3	3
4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2

5	1	5	4	1	4	2	3	4	5	4	2	2	3	2
4	1	5	4	1	4	2	2	1	2	2	2	5	2	2
4	1	5	4	1	4	2	2	1	2	2	2	5	2	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3
3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3
4	3	3	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
5	1	4	4	5	5	4	4	3	5	1	2	1	1	5
2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	1	1	2	1	2
4	2	4	3	3	3	3	5	3	4	1	3	2	3	2
3	2	3	5	3	3	3	5	3	4	1	1	2	1	3
BI 16	BI 17	BI 18	BI 19	BI 20	BI 21	BI 22	BI 23	BI 24						
3	3	2	2	3	3	3	2	2						
3	3	2	2	3	3	3	2	2						
4	1	1	3	4	3	1	1	3						
4	4	4	4	4	4	4	4	4						
4	3	2	2	3	3	2	2	2						
3	1	3	4	3	2	2	3	3						
1	1	1	1	5	5	1	1	5						
5	5	5	5	4	2	4	5	5						
5	1	1	1	1	5	5	1	1						

3	2	5	5	5	5	3	3	3
3	1	3	2	2	3	3	2	2
2	3	2	3	3	4	3	3	4
2	2	4	5	4	2	2	4	1
1	2	3	2	1	1	2	3	3
2	2	2	2	4	2	3	2	4
3	3	3	3	4	3	2	2	2
2	2	4	4	2	2	2	3	3
1	1	1	2	2	2	4	3	1
1	2	2	3	2	3	3	1	3
3	3	3	3	3	3	3	1	3
1	1	1	1	1	4	1	1	1
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	2	2	1	2
4	3	3	3	3	3	3	2	2
1	1	5	2	5	1	1	5	1
1	3	5	3	2	1	3	3	3
5	1	1	1	5	5	3	3	3

1	5	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	3	4	5	1	2	1	1
2	2	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	3	3	1	1	1
4	2	2	2	2	2	2	2	2
5	3	3	3	2	5	2	2	3
3	3	2	2	2	3	3	1	3
1	2	3	2	2	4	2	1	3
2	4	3	1	4	1	1	1	5
5	4	3	5	3	3	3	4	3
1	3	1	1	1	4	1	1	1
1	2	2	4	3	2	3	1	2
2	3	4	3	4	2	2	3	3
3	4	3	3	2	2	3	3	3
4	2	4	3	5	2	4	2	3
2	3	2	2	3	4	3	2	2
2	4	3	3	4	4	4	4	4
4	2	2	2	4	2	2	2	2

4	2	3	2	2	3	2	2	4
2	3	4	5	5	4	5	4	3
2	2	3	2	2	2	3	1	3
2	2	2	2	2	3	2	2	2
1	1	3	2	3	3	3	2	4
1	2	1	3	2	2	2	1	3
2	3	3	3	3	5	3	3	4
2	3	3	4	5	5	3	3	4
2	2	3	2	3	3	2	2	2
1	1	1	1	3	3	1	1	1
4	3	2	3	3	2	1	1	1
4	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	2	1	1	1	2	1	1
2	3	3	4	3	3	4	2	3
3	2	4	3	3	4	3	1	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
1	2	3	3	5	5	3	2	3
1	2	5	5	2	3	3	2	1
1	2	5	5	2	3	3	2	3
4	1	2	3	3	3	2	2	2

3	3	3	2	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	2	1	5	2	2	5	5	5
1	1	1	1	1	4	1	1	1
1	2	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	3	2	1	3

Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Widya Nur Khasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 07 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. H. Jayun II Rt.03/Rw.03 No. 117 Kel.Pengasinan
Kec.Rawalumbu Kota Bekasi
No.Telp/Hp : 082316121245
Email : widyanurkhasanah2207@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2019 – sekarang : Mahasiswi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga
2010 – 2013 : SMAIT YAPIDH
2007 – 2010 : SMPIT Thariq Bin Ziyad
2007 – 2001 : SDIT Thariq Bin Ziyad
2001 – 1999 : TK ISLAM AL HUDA

Bekasi, 07 Juli 2023



Widya Nur Khasanah